

**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BEKERJA  
KAUM WANITA PADA GUDANG PENAMPUNGAN RUMPUT LAUT  
( USAHA H. BASO AMIN NUR DAN H. SONDA)  
DI KECAMATAN BARA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Mmenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BEKERJA  
KAUM WANITA PADA GUDANG PENAMPUNGAN RUMPUT LAUT  
( USAHA H. BASO AMIN NUR DAN H. SONDA)  
DI KECAMATAN BARA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Mmenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPALOPO  
2020**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rama  
NIM : 16 0402 0160  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 3 Maret 2020

Yang membuat pernyataan,

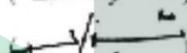
  
Rama  
16 0402 0160

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pendapat Terhadap Keputusan Bekerja Kaum Wanita Pada Gudang Penampungan Rumpot Laut (Studi Usaha H. Baso Amin Nur dan H. Sonda yang ditulis oleh **RAMA 16 0402 0160**, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang *dianotogasyahkan* pada hari Senin, 09 Maret 2020, bertepatan 14 Rajab tahun 1441 Hijriah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 09 September 2020

### TIM PENGUJI

- |  |                   |  |
|--|-------------------|--|
| 1. Dr. Hj. Ratulih M., M.M             | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdallah, S.EI., MA | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdallah, S.EI., MA | Penguji I         | (  ) |
| 4. Zairuddin S, SE., M.Si., Ak         | Penguji II        | (  ) |
| 5. Burhan Rifuddin, SE., M.M           | Pembimbing I      | (  ) |
| 6. Hendra Safri, SE., M.M              | Pembimbing II     | (  ) |

### Mengetahui:

An. Rektor IAIN Palopo  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Hendra Safri, SE., M.M  
NIP. 19861020 201503 1001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Bekerja Kaum Wanita pada Gudang Penampungan Rumput Laut ( Studi pada Usaha H. Baso Amin Nur dan Bapak H. Sonda di Kecamatan BARA Kota Palopo). " dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Salawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw., keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah swt. sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Masmu, ibunda Sitti Amah yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah swt. memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putranya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H., M.H. dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Hendra Safri, S.E., M.M. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing I, Burhan Rifuddin, S.E., M.M. dan Dosen Pembimbing II, Hendra Safri, S.E., M.M. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
5. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada Kedelapan Saudara Saya, Saparuddin ,Saharuddin ,Anwar ,Marni, Rudding, Rani,Ramadan dan Fitrah yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis
7. Sahabat Maccarita (M.Maruf Musrajab,Saipul,Ansal,Aksal,Isvayalni Mas'ud, Syamsinar, Verawati Permatasari,Asriani, Maudy Mulyani, A.Siti Nurbayasari, M.Fadli, A. Tendri, Aprianti) yang senantiasa menjaga kekompakan, persaudaraan, dan telah rela

mengorbankan tenaga, pikiran, dan waktunya untuk membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2016 Perbankan Syariah D dan Posko KKN Kelurahan Malili yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi.
9. Keluarga besar Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kota Palopo Cabang Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah mendoakan sehingga skripsi penulis dapat terselesaikan.
10. Keluarga Besar Badan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo Periode 2018-2019 yang telah mendoakan sehingga skripsi penulis dapat terselesaikan.
11. Kak Nirwana, S.E. yang telah banyak membantu dalam penyusunan pembuatan skripsi ini, terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-NyaAmin.

Palopo, 14 Februari 2020

Rama

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fatḥah dan yā’</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fatḥah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هَوَّلَ : *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ... يَ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ... يِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ... يُو...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *rāmā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*  
نَحْنُ : *nahnū*  
الْحَقُّ : *al-haqqū*  
نُعَمِّمُ : *nu'emmimū*  
عَدُوُّ : *adūū*

: *najjainā*  
 : *al-haqq*  
 : *nu'ima*  
 : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ), maka ع transliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)  
 عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)  
 الفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*  
 الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*  
 النَّوْعُ : *al-nau'*  
 شَيْءٌ : *syai'un*  
 أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering

ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ      بِاللَّهِ  
*dīnullāh*      *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ  
*hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,  
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad  
Ibnu)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

Symbol	Keterangan
IAIN	Institut Agama Islam NegeriPalopo
SPSS	Statistical Packagen for SosialSeinse
:	Bagi
x	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel independen
Y	Variabel dependen
%	Persen
≤	Tidak lebih dari atau kurang dari
≥	tidak kurang dari atau lebih dari atau sama dengan
≠	tidak sama dengan
H <sub>0</sub>	Hipotesis nol
H <sub>1</sub>	Hipotesis Satu
KD	Koefisien determinasi
N	Jumlah subjek atau responden
DI	Disposable income

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian PenelitianTerdahulu yang Relevan .....	8
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Pikir .....	24
D. Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. JenisPenelitian .....	26
B. Lokasi dan waktu penelitian .....	26
C. Definisi Operasional Variabel .....	27
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Instrumen Penelitian .....	30
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	30
H. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>59</b>

A. Simpulan.....	59
B. Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS Az-Zariyat (51) : Kutipan 56..... 5



## DAFTAR HADIS

Kutipan Hadis Riwayat Abu Dawud.....	22
--------------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	27
2. Tabel 3.2 Skala Likert .....	29
3. Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas .....	32
4. Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas .....	32
5. Tabel 4.3 Berdasarkan Jenis Umur Responden .....	45
6. Tabel 4.4 Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden .....	46
7. Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas .....	47
8. Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas Pendapatan (X).....	49
9. Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas Keputusan Bekerja (Y) .....	49
10. Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data .....	50
11. Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	51
12. Tabel 4.10 Hasil Uji Lineritas Data .....	52
13. Tabel4.11 Hasil Uji Regresi Sederhana .....	53
14. Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial ( Uji t).....	54
15. Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	55

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 KerangkaPikir ..... 25
2. Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan Milik H. Baso Amin Nur ... 39
3. Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perusahaan Milik H. Sonda ..... 43



## ABSTRAK

**Rama**, 2020 “Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Bekerja Kaum Wanita Pada Gudang Penampungan Rumput Laut ( Studi pada Usaha H.Baso Amin Nur dan H.Sonda kecamatan Bara Kota Palopo), Skripsi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Pembimbing 1 Burhan Rifuddin S.E.,MM. Dan Pembimbing II Indra Safri S.E.,MM.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Bekerja Kaum Wanita Pada Penampungan Rumput Laut pada Usaha H. Baso Amin Nur dan H.Sonda. Beranjak dari rumusan masalah. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap keputusan bekerja kaum wanita pada gudang penampungan rumput laut ( Studi usaha H.Baso Amin Nur dan H.Sonda)? Jika di tinjau dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelurahan Buntu Datu,kecamatan Bara bahwa faktor utama wanita untuk bekerja sebagai buruh di gudang penampungan rumput laut yaitu adanya pendapatan, bonus yang diberikan kepada karyawan, tetapi untuk masalah pendapatan di gudang rumput laut tidaklah merata disebabkan karena adanya perbedaan penepatan para pekerja sesuai dengan tingkat kesulitan pekerjaan tersebut Salah satu diantaranya adalah perusahaan yang di lakukan oleh Bapak H.Baso Amin Nur Dan Bapak H.Sonda di Palopo Sulawesi Selatan yang yang melakukan perbedaan gaji dan penepatan kerja karyawan sesuai tingkat umur dan kesulitan pekerjaan tersebut.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif, pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah karyawan yang ada pada gudang penampungan rumput laut yang berjumlah 35 orang, teknik yang di analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dengan rumus  $Y = \alpha + bx + e$ .

Dari hasil penelitian yang diperoleh, diketahui bahwa variable pendapatan (X) nilai  $t_{hitung}(2,911)$  sedang  $t_{tabel}(2,034)$  berarti dapat disimpulkan bahwa pendapatan (X) berpengaruh positif terhadap keputusan bekerja (Y) dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding nilai  $t_{tabel}$ . Sedangkan diperoleh angka  $R^2$  (R Square sebesar 0,182 atau (18,2%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variable X (Pendapatan) terhadap variabel Y (Keputusan Bekerja) sebesar 18,2%. Sedangkan sisanya sebesar 81,8% yang tidak dijelaskan pada variabel ini.

**Kata Kunci** : Pendapatan, Keputusan Bekerja

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### *A. Latar Belakang Masalah*

Rumput laut bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat yang bermukim di daerah pesisir, masyarakat telah mengenal dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai bahan obat tradisional maupun bahan makanan. Adanya kemajuan teknologi dibidang penelitian rumput laut, mendorong pemanfaatan rumput laut tidak terbatas pada aspek kesehatan tetapi juga bidang kosmetik.

Dewasa ini rumput laut menjadi primadona untuk bahan obat-obatan, industri, dan makanan karena kandungan gizinya. Hal terbaru saat ini adalah uji klinis untuk rekomendasi terapi menggunakan rumput laut meski masih dalam keadaan pengembangan oleh ahlinya, namun manfaat rumput laut telah dipercaya oleh masyarakat, terutama sebagai sumber nutrisi penting yang baik untuk kesehatan. Ada beragam jenis rumput laut yang bias dikonsumsi baik saat masih segar, dikeringkan, dimasak, hingga diolah menjadi suplemen bubuk. Seperti :

1. *Nori*, adalah ganggang merah yang di keringkan kemudian digunakan untuk membungkus sushi.
2. *Sea lettuce*, adalah jenis dari nori yang berwarna hijau yang dapat di konsumsi secara langsung atau dapat juga di diolah untuk campuran sup
3. *Kelp*, adalah ganggang yang berwarna coklat yang sering di keringkan, yang dapat digunakan juga sebagai bahan dari mie bebas gluten.

4. *Kombu*, adalah jenis ganggang yang memiliki aroma kuat yang cocok dijadikan bahan sup
5. *Arame*, adalah dengan rasa sedang, manis dan testur yang kuat.
6. *Eucheuma cottonii*. Adalah jenis rumput laut yang banyak di budidayakan di area pesisir kepulauan Indonesia.

Dari berbagai jenis rumput laut di atas, *Eucheuma cottonii* merupakan jenis yang saat ini dikembangkan di budidayakan oleh masyarakat pesisir kota palopo, buntu datu, kecamatan bara.

Secara ekonomi usaha pertanian rumput laut, dianggap sangat menguntungkan bagi masyarakat pesisir. Untuk memperoleh panen hanya dibutuhkan waktu sekitar 40 sampai 45 hari ditambah 5 hari pengeringan. Hal ini membuat nelayan yang tadinya mendapat penghasilan dari menangkap ikan di laut, beralih ke budidaya rumput laut. dikarenakan, penghasilan rumput laut yang bagus disertai masa pembudidayaan yang pendek membuat sebagian masyarakat pesisir di Sulawesi Selatan, terkhusus di buntu datu, kecamatan bara, kota palopo juga tidak lagi bergairah menangkap ikan, sebab potensi ikan di laut semakin terbatas, sedangkan perahu penangkapan bertambah banyak dan menggunakan alat tangkap yang canggih. Akibatnya, volume ikan yang ditangkap terus berkurang dan menyebabkan para petani atau nelayan berlomba-lomba untuk melakukan pembudidayaan rumput laut di tambak( empang ) yang mereka miliki dan banyak masyarakat melakukan pengalihan pekerjaan mulai dari pekerjaan rumah tangga, mengurus anak bahkan mereka mengambil 2 pekerjaan sekaligus untuk menambah penghasilan mereka dalam keluarganya.

Hal itu otomatis berdampak terhadap jumlah pendapatan setiap nelayan sehingga budidaya rumput laut dianggap sebagai pilihan yang baik bagi masa depannya.<sup>1</sup>

Meski kurang waktu budidaya rumput laut dominan tidak memakan waktu yang lama, akan tetapi dalam pekerjaannya membutuhkan tenaga extra yang harus di perhatikan oleh pembudidaya. Jika hal ini tidak menjadi prioritas dalam membudidayakan rumput laut maka potensi penghasilan yang di petik di kemudian hari dapat di pastikan juga akan sangat menurun, dan hal ini akan mempengaruhi pendapatan masyarakat pesisir, terlebih lagi jika budidaya rumput laut adalah satu satunya sumber pendapatan bagi masyarakat tersebut.

Kurangnya modal usaha juga merupakan hal yang memengaruhi rendahnya pendapatan petani rumput laut. Dengan tidak tersedianya modal yang memadai maka petani rumput laut tidak akan mampu meningkatkan produksi karena petani rumput laut tidak bias membeli perahu, tali dan peralatan lainnya, serta biaya operasional juga tidak akan terpenuhi dan akan menjadikan produktivitas menurun, sehingga pendapatan akan mengalami stagnan bahkan akan mengalami penurunan secara riil jika terjadi inflasi, sehingga daya beli masyarakat petani rumput laut menjadi rendah yang akan mengakibatkan tingkat kesejahteraan yang semakin rendah.<sup>2</sup> Dalam usaha rumput laut, pembudidaya juga membutuhkan sumber daya pekerja berupa buruh yang dapat membantu dalam mengeringkan

---

<sup>1</sup>Nur Alam Saleh “Pemanfaatan Sumber Daya Hayati Perairan: Prospektif Budi Daya Rumput Laut Di Wilayah Pesisir Kabupaten Bantaeng (Studi Kasus Desa Bonto Jai, Kecamatan Bissapu)”Pangadereng,,5,1,Juni,2019,<https://media.neliti.com/media/publications/291047pemanfaatan-sumberdaya-hayati-perairan-d-6add501e.pdf>

<sup>2</sup>Mulyadi, *Ekonomi kelautan*, (Ed. I,II; Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), 85-88

rumpun ketika telah tiba masa panen. Akan tetapi kadang kala juga ada pembudidaya yang tidak mempekerjakan sumber daya pekerja dikarenakan pendapatan yang sangat sedikit.

Dewasa ini perusahaanlah yang memiliki potensi mempekerjakan buruh sebanyak mungkin dikarenakan jumlah rumput laut yang akan di kemas sangat banyak dari berbagai pembudidaya. Perusahaan dalam hal memberikan lapangan pekerjaan kepada buruh sangat menentukan pendapatan masyarakat yang putus sekolah dalam hal ini dinamakan pengangguran. Selain itu, kurangnya teknologi modern dalam mengeringkan rumput laut dan kemudian di kemas, juga sangat terbatas di temukan di perusahaan.

Padahal dengan terbatasnya waktu dan tenaga yang dimiliki oleh para petani dan buruh rumput laut, maka dibutuhkan teknologi untuk membantu meningkatkan produksi karena dengan adanya teknologi, maka proses produksi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga output yang diperoleh lebih berkualitas.

Pengalaman kerja atau pengetahuan tentang teknik budidaya dan pengolahan pengemasan rumput laut juga sangat diperlukan guna mengurangi keluarnya ongkos yang terlalu banyak. Bukan hanya demikian, usia sumber daya pekerja atau buruh juga termasuk dalam pandangan perusahaan dalam merekrut buruh tani tersebut. Pada dasarnya kesempatan kerja untuk kaum buruh sangat terbuka lebar ketika usia yang dimiliki juga tidak terlalu lanjut. Perusahaan akan selalu mempertimbangkan mekanisme dalam merekrut buruh untuk mengolah dan membudidayakan rumput laut. Lanjut usia sangat mempengaruhi kesempatan kerja yang dimiliki oleh sumber daya pekerja dan juga sangat berdampak pada

pendapatan dan pengeluaran perusahaan rumput laut. Oleh karena itu sangat tidak memungkinkan jika buruh yang di rekrut telah lanjut usia karena dalam mengeringkan dan mengemas rumput laut di perlukan tenaga yang cukup besar.

Pendapatan merupakan faktor utama seseorang untuk melakukan dan memilih pekerjaan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya, dimana untuk mendapatkan pendapatan yang sesuai dengan harapannya perlu dibutuhkan pengalaman kerja sebagai tolok ukur perusahaan kepada kaum buruh untuk meningkatkan gaji/ upah, sehingga karyawan semakin tertarik untuk mengambil keputusan bekerja diperusahaan gudang penampungan rumput laut.

Keputusan untuk bekerja di perusahaan sebagai buruh rumput laut tidaklah mudah, perlu pertimbangan yang matang untuk memilih pekerjaan tersebut sebab bekerja sebagai buruh petani rumput laut tidaklah gampang dan pekerjaan sebagai buruh tani banyak membutuhkan tenaga ekstra.

Akan tetapi, masalah terbesar diperusahaan tersebut adalah pendapatan atau gaji yang diterima para kaum buruh tidak merata termasuk kaum wanita, sebab didalam perusahaan tersebut pembagian pekerjaan dipetak-petakan ada yang dibagian menjemur rumput laut dan ada dibagian proses pengemasan rumput laut menjadi rapi, sehingga kaum buruh merasa tidak puas dengan pendapatan tersebut sebab sebelum mereka bekerja diperusahaan tersebut kesepakatan antara pihak perusahaan dan karyawan gaji/ upah yang mereka dapatkan sama rata tanpa adanya perbedaan gaji baik di bagian penjemuran rumput laut maupun bagian proses pengemasan rumput laut. Beranjak dari permasalahan di atas, Penulis memilih judul ini karena penulis melihat keadaan sekitar lingkungan tempat

tinggalnya karena mayoritas masyarakatnya yang ada di Desa Buntu Datu yaitu memiliki pendidikan yang rendah serta lapangan pekerjaan yang kurang menyebabkan masyarakat memutuskan bekerja diperusahaan tersebut sebagai kaum buruh, yang dimana perusahaan tersebut memperkerjakan kaum pria dan wanita tanpa melihat status, hubunga keluarga maupun pendidikan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Bekerja Kaum wanita Pada Gudang Penampungan Rumput Laut ( Studi pada usaha H.Baso Amin Nur dan H.Sonda)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dengan adanya penelitian ini yaitu:Penulis ingin mengetahui Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Kaum wanita Pada Penampungan Rumput Laut pada Usaha H.Baso Amin Nur dan H.Sonda di kecamatan Bara Kota Palopo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan karyawan wanita petani rumput laut melalui adanya kenaikan gaji/upah serta adanya bonus yang diberikan oleh pemilik perusahaan bagi karyawan rumput laut mereka. Terkhususnya perusahaan yang d lakoni Bapak H. Baso Amin Nur dan Bapak H. Sonda.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu referensi dan sumber informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi penelitian. Tentang Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Bekerja Kaum wanita Pada Gudang Penampungan Rumput Laut.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### ***A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan***

1. Ketut,I(2013), melakukan penelitian tentang “Analisis Pendapatan yang Rendah Para Petani Rumput laut di Desa Batununggul mengatakan bahwa adapun penyebab rendahnya pendapatan yang diterima oleh para petani terkhusus kaum wanita adalah rendahnya harga rumput laut yang di atur oleh pemerintah,sehingga para perusahaan juga menurunkan gaji/upah yang di dapatkan oleh para petani dan terkhusus kaum wanita yang bekerja di Desa Batununggul. Dimana dampak yang ditimbulkan yaitu rendahnya pendapatan para petani rumput laut serta para karyawan yang bekerja di perusahaan rumput laut yang diterima,agak sulit untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan anak mereka,kurang menambah uang belanja para istri mereka,serta kurangnya biaya untuk memperluas rumah mereka. Hasil penelitian yang diteliti oleh Ketut,I memiliki kesamaan yang dimana permasalahan yang di hadapi oleh perusahaan H.Baso Amin Nur dan H.Sonda itu adalah harga Rumput laut yang yang semakin rendah dan jumlah hasil panen para petani rumput laut mengalami penurunan disebabkan oleh adanya perubahan iklim,sehingga perusahaan H.Baso Amin Nur dan H.Sonda ikut juga menurunkan gaji/upah karyawan mereka, akibatnya pendapatan para pekerja menurun, biaya pendidikan anak mereka sulit untuk memenuhi kebutuhan anak mereka serta para wanita mencari pekerjaan lain guna menambah ekonomi keluarga mereka.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ketut, I,“Analisis Rendahnya Pendapatan Petani rumah mereka kurang Rumput Laut Di Desa Batununggul,” 2013, <http://repository.unhas.ac.id>.

2. Iswahyudi,Cakra (2015), dalam penelitiannya yaitu Analisis Tingkat Pendapatan Petani Rumput Laut dikabupaten bantaeng. Mengatakan bahwa adapun Variabel Modal kerja,lamanya bekerja serta penempatan lahan yang digunakan oleh perusahaan berpengaruh positif dan sangatlah signifikan terhadap pendapatan para petani rumput laut dikabupaten bantaeng. Dimana dalam variabel ini modal kerja,lamanya bekerja serta penempatan lahan yang digunakan oleh perusahaan berpengaruh positif. Adapun perbedaan dalam penelitian saya, Iswahyudi,Cakra tidak menjelaskan secara detail faktor yang menyebabkan pendapatan para petani dan terkhusus kaum buruh terkait pendapatan mereka yang bekerja diperusahaan H.Baso Amir Nur dan H.Sonda.<sup>4</sup>

3. Nasution,Rusidah (2008) dengan Judul”Pengaruh Modal Kerja,Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Tani Nenas” mengatakan bahwa modal kerja,Luas Lahan dan Tenaga Kerja. Dimana ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap pendapatan di Nenas dan secara nyata bahwa pendapatan nenas sedangkan luas lahannya sangat berpengaruh yang ada di wilayah nenas. yang membedakan dari penelitian ini yaitu penulis tidak membahas masalah Tenaga Kerja karyawan yang dimana berpengaruh terhadap kenaikan upah karyawan.persamaan dari penelitian ini yaitu penulis mengetahui bahwa dalam

---

<sup>4</sup> Cakra dan Iswahyudi, “Analisis Tingkat Pendapatan Petani Rumput Laut Dikabupaten Bantaeng.,” 2015, <http://repository.unhas.ac.id>.

tingkat pendapatan perusahaan besar dampaknya terhadap kesejahteraan karyawan kaum buruh tani rumput laut.<sup>5</sup>

4. Wiwi A F Riani, Vincent H Wiyono dan Bambang Suprianto (2001) dengan judul “ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan untuk Bekerja Bagi Ibu Rumah Tangga Diperkotaan Purworejo”, mengatakan bahwa dengan adanya variabel pendapatan suami berpengaruh negatif terhadap probabilitas keputusan untuk bekerja bagi ibu rumah tangga. Sebaliknya, untuk variabel pendidikan, jumlah anak, dan umur anak terkecil berpengaruh positif.<sup>6</sup>

Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian saya bahwa Wiwi A F Riani, Vincent H Wiyono dan Bambang Suprianto yaitu sama-sama meneliti kaum wanita untuk bekerja diperusahaan milik H. Baso Amin Nur dan H. Sonda.

## **B. Landasan Teori**

### 1. Pendapatan

#### a. Pengertian pendapatan

Pendapatan dalam manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Nasution, Rusidah, “Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Tani Nenas,” 2008, <http://repository.unhas.ac.id>.

<sup>6</sup> Isty Laura Tofelisa sipayung, “Analisis Keputusan wanita untuk bekerja studi kasus di kota surakarta Jawa Tengah”. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2013, .27, <https://docplayer.info/51431856-Analisis-keputusan-wanita-menikah-untuk-bekerja-studi-kasus-kota-surakarta-jawa-tengah.html>

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 185

Sedangkan menurut Umer Chapra, pendapatan adalah sejumlah uang yang dibayar oleh seseorang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai dengan perjanjian.<sup>8</sup>

Kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas jumlahnya hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang, pendapatan yang diterima oleh masyarakat tertentu berbeda antara satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan perbedaan jenis pekerjaan yang dilakukannya, pekerjaan tersebut dominan dilatar belakangi oleh tingkat pendidikan seseorang dan pengalaman kerja.

Tujuan pokok dijalankan suatu usaha perdagangan adalah untuk mendapatkan pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya, pendapatan juga bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.<sup>9</sup>

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

---

<sup>8</sup> Chapra Umer, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, ( Bnadung: CV Pustaka Setia, 2001), 361

<sup>9</sup> Budi Wahyono, " *Analisis Faktor-faktor Yang Mmpengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*".Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2017, 33, <https://eprints.uny.ac.id/50340/1>

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Kesempatan Kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang diterima atau bisa diperoleh seseorang dari hasil kerja tersebut.

2. Kecakapan dan Keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap pengasilan seseorang yang diterima dari pekerjaan tersebut.

3. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh , semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh seseorang yang bekerja diperusahaan tersebut.

4. Keuletan Bekerja

Pengertian keuletan bekerja dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti kearah kesuksesan dan keberhasilan.

5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang digunakan.

c. Tingkatan pendapatan

---

<sup>10</sup> Boediono, *Pengantar Ekonomi* ( Jakarta: Erlangga, 2012), 150

### 1. Gaji/ Upah

Gaji merupakan sebagai balas jasa seseorang yang diberikan dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan dapat juga dikatakan sebagai bayaran tetap yang diterima seseorang karena kedudukannya dalam perusahaan<sup>11</sup>

Kadangkala tingkat upah yang diterima oleh pekerja akan berpengaruh terhadap kesejahteraannya, karena besarnya konsumsi rumah tangga ditentukan oleh besarnya pendapatan atau upah yang diterima.

### 2. Bonus

Bonus adalah pembayaran sekaligus yang diberikan karena memenuhi sasaran kinerja. Bonus merupakan pembayaran ekstra diluar gaji dasar yang bersifat hadiah atas prestasi yang dicapai. Bonus diberikan pada para pemimpin atau manajer setelah akhir-akhir tahun yang ditambahkan pada gaji pokok, sebagian perusahaan mengakumulasi jumlah bonus untuk kemudian dibayarkan setelah mendapatkan keuntungan. Bonus juga diberikan pada karyawan yang dapat menghasilkan produksi melebihi standar. Pembayaran bonus juga secara tunai atau ditunda.<sup>12</sup>

### 3. Tunjangan

---

<sup>11</sup> Vithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 379

<sup>12</sup> I Komang Ardana, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia* ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 174

Tunjangan adalah pemberian bagian keuntungan/ Manfaat lainnya bagi para pekerja diluar gaji atau upah tetap, dapat berupa uang atau barang. Dengan kata lain tunjangan adalah program pemberian penghargaan/ganjaran dengan variasi yang luas, sebagai pemberian bagian keuntungan sesuatu organisasi perusahaan . misalnya tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya.<sup>13</sup>

## 2. Keputusan

### a. Pengertian Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk perbuatan berfikir dan hasil dari suatu perbuatan itu<sup>14</sup>

Pengambilan Keputusan dalam Psikologi Kognitif difokuskan kepada pengambilan keputusan bagaimana seseorang mengambil keputusan. Dalam kajiannya, berbeda dengan memecahkan masalah yang mana ditandai dengan situasi dimana sebuah tujuan ditetapkan dengan jelas dan dimana pencapaian sebuah sasaran diuraikan menjadi sub tujuan, yang pada saatnya membantu menjelaskan tindakan yang harus dan kapan di ambil.

Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan pengambilan keputusan (*Decision Making*) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif

---

<sup>13</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Kompetitif* ( Jakarta: Grafindo Persada, 2001), 316-317

<sup>14</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 198

atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil.<sup>15</sup>

Keputusan pada dasarnya merupakan proses memilih satu penyelesaian dari beberapa alternatif yang ada. Keputusan yang akan kita ambil tentunya perlu didukung berbagai faktor yang akan memberikan keyakinan kepada seseorang sebagai pengambilan keputusan bahwa keputusan tersebut adalah tepat. Keputusan yang tepat pada dasarnya adalah keputusan yang bersifat rasional, sesuai dengan nurani, dan didukung dengan fakta-fakta yang akurat sehingga dapat dipertanggung jawabkan.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengambilan Keputusan (*Decision Making*) merupakan suatu proses pemikiran dari pemilihan alternatif yang akan dihasilkan mengenai prediksi kedepan.

Fungsi Pengambilan Keputusan individual atau kelompok baik secara institusional ataupun organisasional, sifatnya futuristik.<sup>17</sup>

#### b. Dasar-dasar Pengambilan Keputusan

George R. Terry menjelaskan dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku, antara lain :<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Dagun, M. Save. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* ( Jakarta : Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara LPKN, 2006), 185

<sup>16</sup> Sule Tisnawati Ernie, Saefullah Kurniawan, *Pengantar Manajemen* (Cet.I, Jakarta: Predana Media , 2005), 116

<sup>17</sup> Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Pengambilan Keputusan*. (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), 10

<sup>18</sup> Syamsi, Ibnu.. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), 16

### 1) Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar, dan faktor kejiwaan lain.

Sifat subjektif dari keputusan intuitif ini terdapat beberapa keuntungan, yaitu :

- a. Pengambilan keputusan oleh satu pihak sehingga mudah untuk memutuskan.
- b. Keputusan intuitif lebih tepat untuk masalah-masalah yang bersifat kemanusiaan.

Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi membutuhkan waktu yang singkat Untuk masalah-masalah yang dampaknya terbatas, pada umumnya pengambilan keputusan yang bersifat intuitif akan memberikan kepuasan. Akan tetapi, pengambilan keputusan ini sulit diukur kebenarannya karena kesulitan mencari pembandingnya dengan kata lain hal ini diakibatkan pengambilan keputusan intuitif hanya diambil oleh satu pihak saja sehingga hal-hal yang lain sering diabaikan.

### 2) Pengalaman

Pengalaman adalah proses pembentukan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam melaksanakan tugas pekerjaan sebelumnya

Dalam hal tersebut, pengalaman memang dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah.Keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk

---

memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaiannya sangat membantu dalam memudahkan pemecahan masalah.

a. Fakta

Keputusan yang berdasarkan sejumlah fakta, data atau informasi yang cukup itu memang merupakan keputusan yang baik dan solid, namun untuk mendapatkan informasi yang cukup itu sangat sulit.

b. Wewenang

Keputusan yang berdasarkan pada wewenang semata maka akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik diktatorial. Keputusan berdasarkan wewenang kadangkala oleh pembuat keputusan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.

3) Rasional

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Masalah – masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif. Dalam masyarakat, keputusan yang rasional dapat diukur apabila kepuasan optimal masyarakat dapat terlaksana dalam batas-batas nilai masyarakat yang diakui saat itu.

4) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/ material bagi terselenggaranya prosese kegiatan. Manajemen sarana

dan prasarana dibutuhkan untuk membantu kelancaran proses kegiatan seseorang untuk mempermudah kegiatan yang sedang berlangsung dan menunjang semangat seseorang untuk melakukan aktifitas pekerjaan.

#### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Kotler, menyebutkan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, antara lain:<sup>19</sup>

1. Faktor Budaya, yang meliputi peran budaya, sub budaya dan kelas sosial
2. Faktor Sosial, yang meliputi kelompok acuan, keluarga, peran dan status
3. Faktor Pribadi, yang termasuk usia dan dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri
4. Faktor Psikologis, yang meliputi motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan pendirian

#### d. Proses Pengambilan keputusan (Decision Making)

proses pengambilan keputusan antara lain sebagai berikut :<sup>20</sup>

1. Identifikasi masalah

Dalam hal ini diharapkan mampu mengidentifikasi masalah yang ada di dalam suatu keadaan.

2. Pengumpulan dan penganalisis data

Pengambilan data dan menganalisis data merupakan suatu kegiatan untuk memecahkan masalah yang ada.

<sup>19</sup> Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran* ,( Edisi kesebelas, Jilid 1 dan 2, Jakarta: PT Indeks, 2003), 98

<sup>20</sup>Kotler P, dkk., *Manajemen Pemasaran Perspektif Asia*. (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), 223

### 3. Pembuatan alternatif-alternatif kebijakan

Setelah masalah dirinci dengan tepat dan tersusun baik, maka perlu dipikirkan cara-cara pemecahannya.

### 4. Pemilihan salah satu alternatif terbaik

Pemilihan satu alternatif yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang atau rekomendasi. Dalam pemilihan satu alternatif dibutuhkan waktu yang lama karena hal ini menentukan alternatif yang dipakai akan berhasil atau sebaliknya.

### 5. Pelaksanaan keputusan

Dalam pelaksanaan keputusan berarti seorang pengambil keputusan harus mampu menerima dampak yang positif atau negatif. Ketika menerima dampak yang negatif, pemimpin harus juga mempunyai alternatif yang lain.

### 6. Pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan

Setelah keputusan dijalankan seharusnya pimpinan dapat mengukur dampak dari keputusan yang telah dibuat.

Jadi, proses pengambilan keputusan terstruktur atas identifikasi masalah, pengumpulan dan penganalisis data, pembuatan alternatif- alternatif kebijakan, pemilihan salah satu alternatif terbaik, pelaksanaan keputusan, pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan.

#### e. Jenis Pengambilan keputusan (*Decision making*)

Adapun jenis- jenis pengambilan keputusan antara lain, yaitu:<sup>21</sup>

### 1. Pengambilan keputusan terprogram (*programmed decisions*)

Keputusan terprogram merupakan suatu situasi yang timbul cukup sering untuk membuat aturan pengambilan keputusan dengan dikembangkan dan diaplikasikan dimasa depan. Keputusan terprogram dibuat sebagai respon terhadap permasalahan yang timbul di organisasi. Keputusan memesan kembali kertas dan perlengkapan kantor lainnya saat persediaan menurun merupakan keputusan terprogram.

Keputusan terprogram lainnya berkaitan dengan jenis keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi posisi tertentu, untuk pusat pemesanan kembali untuk pemesanan manufaktur, pelaporan terpisah untuk pengeluaran diatas 10% dari anggaran, dan pemilihan rute pengangkutan untuk pengiriman produk. Setelah manajer memformasikan aturan keputusan ini, para bawahan dan lainnya dapat mengambil keputusan , membebaskan manajer dari tugas lainnya.

### 2. Pengambilan keputusan tidak terprogram (*non programmed decisions*)

Keputusan tidak terprogram diambil sebagai respons dari situasi yang unik, tidak dijelaskan dengan baik dan sebagian besar tidak terstruktur, dan memiliki konsekuensi penting bagi organisasi ataupun perusahaan.

Banyak keputusan tidak terprogram melibatkan perencanaan stretegis, karena ketidakpastiannya tinggi dan keputusan bersifat kompleks. Keputusan untuk membangun pabrik baru, mengembangkan produk atau layanan baru, memasuki

---

<sup>21</sup> Daft Richard L, *Manajemen*, ( Edisi 6, Jakarta: Salempa Empat, 2006), 401-402

pasar geografis baru, atau merelokasi kantor pusat ke kota lain semuanya merupakan keputusan tidak terprogram.

Hal ini dimaksud untuk mendapatkan keputusan tidak terprogram dengan baik. Perluasan fasilitas pabrik, pengembangan produk baru, pengolahan dan pengiklanan kebijaksanaan-kebijaksanaan, manajemen kepegawaian, dan perpaduan semuanya adalah contoh masalah-masalah yang memerlukan keputusan-keputusan yang tidak terprogram. Sangat banyak waktu yang dikorbankan oleh pegawai-pegawai tinggi pemerintahan, pemimpin-pemimpin

### 3. Bekerja

#### a. Pengertian Bekerja

Bekerja adalah melakukan suatu kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam satu minggu, bulan, tahun. Waktu bekerja tersebut harus berurutan dan tidak terputus menurut Labour Force.<sup>22</sup>

Bekerja merupakan suatu hal sentral dalam hidup manusia di berbagai kebudayaan, meskipun tidak dapat di pungkiri bahwa seriap budaya memiliki nilai konsepsi tersendiri dalam memaknai suatu perkerjaan. Bekerja mengandung fungsi-fungsi psikologis, yang menyebutkan bahwa individu yang berbeda tertarik pada karir atau pekerjaan yang berbeda sesuai dengan fungsi mereka dalam kemampuan, ketertarikan, maupun kepribadian.

---

<sup>22</sup> Barthos Basir, *Manajemen Sumber Daya Manusia suatu Pendekatan Makro* ( Jakarta: PT Bumi Aksara cet- 6, 2001), 17

Bekerja dapat di gunakan sebagai penguat identitas personal yang membantu meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Jika seseorang melakukan pekerjaan yang bermakna, ia sebenarnya mengembangka idenditas,nilai,dan martabatnya. Seseorang yang mencapai hasil bermakna sebenarnya telah mencapai pencapaian dirinya,berkembang dan bahkan mengaktualisasikan potensi yang ada dalam dirinya. Bekerja membuat manusia mempunyai kesempatan untuk menjadi siapa dia sebenarnya dan berkontribusi dalam perbaikan keadaan hidupnya dan lingkungan di sekitarnya.<sup>23</sup>

#### b. Pandangan Agama tentang Bekerja

Menurut agama kristen bekerja adalah sebagai hukuman Tuhan yang di timpakan seseorang ataupun hukuman kepada hamba Tuhan karena adanya dosa asal(*oginal sin*) yang di lakukan oleh nabi adam as,sehingga bekerja keras untuk hidup tidak di anjurkan karena sangat bertantangan dengan kepercayaan terhadap Tuhan.<sup>24</sup> Sedangkan dalam agama hindu untuk mencapai kondisi manusia ideal menurut seseorang harus melakukan *dis asosiasi* (pemutusan) hubungan dengan segala aktifitas sosial serta semua kenikmatan apapun dalam rangka mencapai kesatuan dengan Tuhan.

Sedangkan islam memberikan apresiasi yang sangat tinggi. Prinsip yang mendasar dalam islam adlah melakukan suatu pekerjaan yang bernilai an bermanfaat, begitu pula sebaliknya pekerjaan yang sia-sia dan membawa kemudharata dinyatakan sebagai pekerjaan yang terlarang bahkan di anggab

---

<sup>23</sup> Anshori Siti Nuraini, “ *Makna Kerja study Etnografi Abdi Dalam Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta*”, Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, 2, 3, 2013, 158, <http://journal.unair.ac.id/>

<sup>24</sup> Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, ( Jakarta: Pustaka Al Kautsal, 2001), 7

sekutu setan. Juga hal ini terlihat pada banyaknya ayat alquran dan hadis yang menyeruhkan kepada seseorang kepada seseorang muslim untuk bekerja.

Terkhususnya kaum wanita banyak hadits yang menyebutkan untuk anjuran bekerja sebagaimana disebutkan dalam Hadits Riwayat Dawud dalam Tafsiran Alqur'an tentang keutamaan mengurus anak Yatim yang berbunyi:

**Artinya:** Telah menceritakan kepada kami ( Musaddad) berkata, telah menceritakan kepada kami ( Yasid bin Zurai') berkata, telah menceritakan kepada kami ( An Nanhas bin Qahm) ia berkata; telah menceritakan kepadaku ( Syaddad Abu Ammar ) dari ( Auf bin Malik Al Asyja'i) ia berkata, "Rasulullah *shallallahu 'alaihi wassalam* bersabda:"kelak pada hari kiamat aku bersama wanita yang kedua pipinya kehitam-hitaman ( karena sibuk bekerja dan tidak sempat berhias) seperti ini- Yasid memberikan isyarat dengan jari tengah dan jari telunjuk, yaitu seorang wanita janda yang ditinggal mati oleh suaminya; mempunyai kedudukan dan berwajah cantik, ia menahan dirinya( tidak menikah) untuk merawat anaknya hingga mereka dewasa atau meninggal."<sup>25</sup>

c. Urgensi Kerja

1. Kerja sebagai kewajiban

Islam menjadi amal atau bekerja sebagai kewajiban yang harus dilakukan setiap orang sesuai kapasitas dan kemampuan dirinya.

2. Motivasi bekerja

a. Janji pahala

Al qur'an memberikan motivasi untuk bekerja keras dan menjanjikan pertolongan Allah Ta'ala dan petunjuk-Nya bagi mereka yang berjuangan dan berlaku baik

b. Anjuran Untuk Terampil dan Teknologi

---

<sup>25</sup> Arabic, "Keutamaan Mengurus Anak Yatim", kitab No.35, Bab.1832, Hadits No. 4482 di akses pada tanggal 26 Februari 2020 pukul 18.45 Wita.

Islam menganjurkan kepada pemeluknya untuk memiliki keterampilan dan menguasai teknologi dengan menyebut-Nya sebagai *fadhil* (Keutamaan)

c. Pandangan Positif terhadap kerja untuk kehidupan

Islam menyurukan pada semua orang yang memiliki kemampuan fisik untuk bekerja dalam usaha dalam memenuhi kebutuhan dirinya. Bahkan dalam kondisi normal seseorang tidak di perbolehkan untuk meminta-minta atau menjadi beban berat.

d. Respek terhadap kerja dan pekerja

Rasulullah *shalallahu alaihi wassallam* menyebutkan bahwa perilaku menggantungkan diri pada diri orang adalah dosa religious (religious sin), cact sosial(stigma) dan tindakan yang memaluka. Kerja yang di anjur kan dalam islam adalah kerja yang saleh, yang baik produktif serta membawa manfaat.

3. Bekerja adalah sebuah amanah

Ibnu katsir mengatakan bahwa dalam tafsir ayat bahwa Allah Ta'ala memberikan bahwasannya , Ia memerintahkan untuk menunaikan amanah-amanah kepada ahlinya dan bagi semua manusia yang ada di dunia ini.<sup>26</sup>

### **C. Kerangka Fikir**

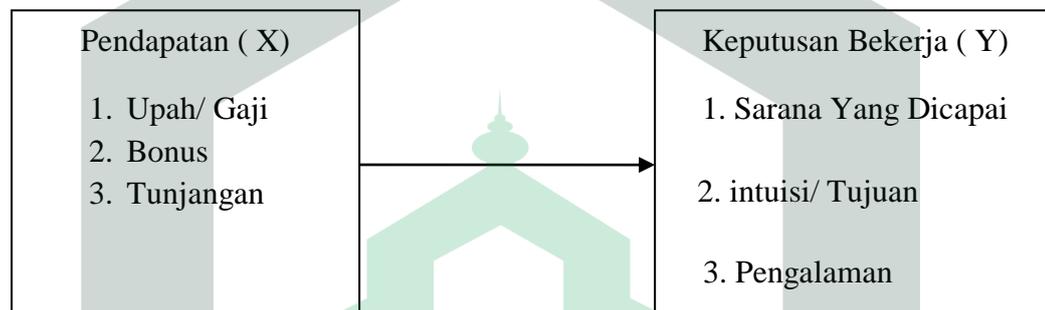
Dalam kerangka fikir ini penulis akan menejalaskan secara signifikan untuk melihat Bagaimana pengaruh Keputusan bekerja kaum Buruh pada gudang

---

<sup>26</sup> Fachruddin Fachri, “ *Fikih Bekerja*”, Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam,, 2014, 59-61, <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/am/article/view/109/107>

penampungan rumput laut di suatu perusahaan, juga diperlukan evaluasi terhadap pengaruh pendapatan dalam kegiatan bekerja rumput laut.

Untuk memperjelas dari penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh pendapatan terhadap Keputusan bekerja kaum Buruh pada gudang penampungan rumput laut berikut dapat disajikan kerangka fikir yang dapat dilihat melalui gambar di bawah ini



Gambar 2.1 Kerangka Fikir

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan penyertaan tentatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih.<sup>27</sup>

H<sub>0</sub> : Pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan bekerja kaum wanita pada gudang penampungan rumput laut (studi pada usaha H.Baso Amin Nur dan H.Sonda Kec.Bara Kota Palopo)

<sup>27</sup> Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi". (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2016), 64

H1 : pendapatan berpengaruh terhadap keputusan bekerja kaum wanita pada gudang penampungan rumput laut (studi pada usaha H.Baso Amin Nur dan H.Sonda Kec.Bara Kota Palopo)



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, penelitian menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini ada dua jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dan penelitian verifikatif. penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu gambaran terhadap benda atau objek yang mau kita teliti yang dimana bisa melalui data ataukah sampel yang telah kita kumpulkan tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum. Sedangkan penelitian verifikatif pada dasarnya digunakan oleh peneliti untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Apakah pengujian kita diterima atau ditolak.<sup>29</sup>

#### ***B. Lokasi dan waktu penelitian***

Dalam menentukan lokasi penelitian, penulis memilih lokasi di Jl.Dr.ratulangi kelurahan Buntu Datu,kecamatan Bara, dengan waktu yang digunakan yaitu maksimal 2 bulan penelitian yaitu 24 Januari s.d 24 Maret 2020.

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ( Alfabeta : Bandung, 2013 ), 35-36

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta,2014), 13

### C. Definisi Operasional

Variabel penelitian terdiri dari 2(satu) macam, yaitu variable bebas (X) dan Variabel Terikat (Y). Defenisi operasional dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Kerja Kaum Wanita Pada Gudang Penampungan Rumput Laut (studi pada usaha H.Baso Amin Nur dan H.Sonda di Kecamatan BARA Kota PALOPO)”. Penelitian ini perlu diperjelas beberapa istilah dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>N</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
1 1	Pendapatan	Pendapatan merupakan sesuatu yang diterima sebagai balasan atas apa yang telah dilakukan untuk mendapatkan gaji/ upah, barang sesuai kesepakatan kedua belah pihak	1. Upah/ Gaji <sup>30</sup> 2. Bonus <sup>31</sup> 3. Tunjangan <sup>32</sup>
2 2	Keputusan Bekerja	1). Keputusan bekerja adalah pemilihan alternatif antara dua pilihan atau lebih yang dipilih oleh seseorang untuk menentukan suatu pilihan terkait dengan adanya keputusan bekerja dan sarana dan prasarana yang cukup memadai di tempat	1. Sarana yang dicapai <sup>33</sup> 2. Intuisi/

<sup>30</sup> Vithzal Rivai, Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 379

<sup>31</sup> I Komang Ardana, dkk, Manajemen Sumber Daya Manusia ( Yogyakarta: Grahala Ilmu, 20212), 174

<sup>32</sup> Hadari Nawawi, Manajemen Sumber Daya Mnausia Untuk Bisnis Kompetitif ( Jakarta: Grafindo Persada, 2001), 316-317

<sup>33</sup> Agustinus Hermino, Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Karakter, ( Bandung: Alfabeta, 2014), 54

	bekerja 2) Menurut George R. Terry pengambilan keputusan merupakan intuisi, pengalaman kerja serta adanya rasional	Tujuan 3. Pengalamann 4. Rasional <sup>34</sup>
--	---	---

#### ***D. Populasi dan Sampel***

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>35</sup> Populasi dalam penelitian adalah Para pekerja kaum Wanita yang bekerja di perusahaan H.Baso Amin Nur dan H.Sonda dengan Populasi 35 orang, Sedangkan sampel yaitu sebagian atau wakil populasi yang ingin diteliti. Sampel berguna untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian karena penggunaan sampel dapat meminimalisir penggunaan biaya dan mempersingkat waktu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan probability sampling dengan penarikan sampel yaitu total sampling dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel karena jumlah 2 perusahaan tempat meneliti<sup>36</sup>

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan

<sup>34</sup> Syamsi, Ibnu.. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), 16

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Edisi Revisi VI, (Jakarta:Rineka Cipta,2006), 130

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Edisi Revisi VI, (Jakarta:Rineka Cipta,2006), 131

mengisi pertanyaan atau pernyataan. Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner diukur dengan skala Likert.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang dapat digunakan seorang peneliti sebagai acuan untuk mengkuantitatifkan dari data baik skala pendek maupun skala panjang, dan alat ukur tersebut bila digunakan dalam melakukan pengukuran dan menghasilkan data kuantitatif.<sup>37</sup> Skala pengukuran yang dapat digunakan ialah skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, dan sikap seseorang atau sekelompok orang tentang sebuah peristiwa atau fenomena sosial yang terjadi, skala Likert menyebabkan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, dan memberikan pertanyaan yang berbentuk positif untuk mengukur skala positif pertanyaan negatif untuk skala negatif. Untuk kegunaan analisis kuantitatif, maka akan diberikan jawaban, misalnya, Sangat Setuju, Setuju, Tidak Kurang Setuju, Tidak Setuju/Kurang Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Analisis ini dilaksanakan dengan metode analisis permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif karena jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala Likert. Misalnya:

- 1) Sangat(setuju/suka)diberi skor 5

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta,2008), 131-132

- |    |  |                 |
|----|--|-----------------|
| 2) | Setuju(baik) diberi skor                       | 4               |
| 3) | Kurang Setuju diberi skor                      | 3               |
| 4) | Tidak Setujudiberi skor                        | 2               |
| 5) | Sangat(tidak setuju/kurang sekali) diberi skor | 1 <sup>38</sup> |

Adapun pengolahan data dengan analisis kuantitatif dengan melalui program Statistical Package For Social Sciense (SPSS) for Windows versi 22, alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan.

#### ***F. Instrumen Penelitian***

Dalam instrumen penelitian menjelaskan adanya alat atau media yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan memiliki hasil yang lebih baik. Maka dari itu peneliti menggunakan Data Primer.

Data primer adalah data yang dimana seorang peneliti mengambil secara langsung . Data ini tidak dapat digeneralisasikan tetapi,hanya dapat menggambarkan keadaan pada saat seperti kusioner atau dalam bentuk file-file. Untuk mengumpulkan data primer, diperlukan metode yang disebut survei dan menggunakan instrumen tertentu<sup>39</sup>. Maka peneliti membagikan kusioner kepada

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung:Alfabeta,2008), 132-133

<sup>39</sup> Jonathan Sarwono,*Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta:Andi Yogyakarta,2006), 8

responden yaitu para karyawan kaum wanita pada gudang penampungan rumput laut dalam usaha yang dilakoni Bapak H. Baso Amin Nur dan Bapak H. Sonda.

### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

#### 1. Uji Instrumen

##### a). Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Apabila pertanyaan yang diajukan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur tersebut maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut sah. Dalam uji validitas yang dilakukan yaitu membandingkan nilai  $r$  hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom corrected item-total correlations). Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Suatu instrumen jika sudah dikatakan valid, berarti alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid sehingga dapat digunakan.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini penghitungan validitas item dianalisis dengan menggunakan computer program SPSS Versi 22

---

<sup>40</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 121

Adapun hasil Uji Validitas berikut adalah:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<b>Pendapatan (X)</b>	1	0,819	0,549	Valid
	2	0,750	0,549	Valid
	3	0,804	0,549	Valid
	4	0,920	0,549	Valid
	5	0,875	0,549	Valid
<b>Keputusan Bekerja (Y)</b>	1	0,755	0,549	Valid
	2	0,762	0,549	Valid
	3	0,895	0,549	Valid
	4	0,733	0,549	Valid
	5	0,670	0,549	Valid

*Sumber :Diolah menggunakan SPSS*

b). Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat dalam mengukur suatu kuesioner yang merupakan suatu indikator dari variabel ataupun konstruk. Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliable adalah apabila jawaban responden terhadap pertanyaan sesuai dari waktu ke waktu. SPSS membagikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) adalah koefisien reabilitas yang menunjukkan seberapa baik poin (item) dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain.<sup>41</sup> Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai  $\alpha > 0,6$ . Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan memperoleh data yang sama.

Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner adalah sebagai berikut .

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach'sAlpa</b>	<b>Keterangan</b>
Pendapatan	0,885	Reliabel
Keputusan Bekerja	0,811	Reliabel

*Sumber :Diolahmenggunakan SPSS*

## 2. Uji Asumsi Klasik

Ada tigaasumsi klasik yang digunakanpenilitiyaitu:

<sup>41</sup>Uma Sekaran dan Roger Bougie, “*Metode Penelitian untuk Bisnis*” Cet.6 ;Jakarta : Salemba Empat, 2014), 115

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Dari hasil uji normalitas data dapat diketahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak sehingga berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal ataupun diambil dari populasi normal. Dimana data normalitas sangatlah berpengaruh dengan penelitian kita dengan mengetahui apakah data kita normal atau tidak.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berarti varian variabel pada model regresi yang tidak sama, sebaliknya jika varian variabel model regresi yang kita teliti memiliki nilai yang sama (konstan), maka disebut Heteroskedastisitas.<sup>42</sup>

Uji heteroskedastisitas sangatlah berpengaruh dengan penelitian kita sehingga peneliti bisa mengetahui apakah penelitian kita memiliki nilai yang sama (konstan). Data yang terjadi heteroskedastisitas kebanyakan terjadi pada data yang menggunakan data crosssection karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran mulai dari yang kecil, sedang, hingga yang besar.<sup>43</sup>

#### c. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Jika korelasi yang baik maka

---

<sup>42</sup>Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: ANDI), 97

<sup>43</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 139

memiliki hubungan yang linear antara variabel pendapatan (X) dengan variabel keputusan bekerja (Y).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji signifikan Individual (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variable bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variable terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel pada taraf signifikan 5% (0,05). Adapun persyaratan uji-t adalah sebagai berikut:

1. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### b. Koefisien Determinasi (Uji-R<sup>2</sup>)

Dengan adanya nilai koefisien determinasi akan menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen.<sup>44</sup> Koefisien determinasi yang mengukur besar presentase perubahan variabel terikat yang diakibatkan oleh variabel bebas secara bersama-sama.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. (Ed. I; Yogyakarta: ANDI, Agustus 2007), 144

<sup>45</sup>Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Ed. III, Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005), 44

#### 4. Uji Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi variabel independen menerangkan variabel independennya.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows versi 22. Sebelum melaksanakan interpretasi pada hasil regresi dari model penelitian yang akan digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data penelitian tersebut. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah model tersebut dapat dianggap relevan atau tidak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### ***A. Hasil Penelitian.***

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

###### a. Sejarah Singkat Perusahaan Rumput Laut Milik Bapak H. Baso Amin Nur dan H. Sonda

###### Perusahaan Rumput Laut Milik Bapak H. Baso Amin Nur

Perusahaan yang di dirikan oleh Bapak H. Baso Amin Nur bermula dari awal ketika banyaknya hasil panen para petani rumput laut yang para petani kebingungan mau menjual hasil panennya kepada siapa, akhirnya Bapak H. Baso Amin nur mengambil inisiatif untuk mendirikan perusahaan guna menampung hasil panen para petani rumput laut di daerah tersebut. Sebelum perusahaan yang dirikan bapak H. Baso Amin Nur resmi berdiri, beliau jatuh bangun untuk mendirikan usahanya walaupun banyak rintangan yang beliau lalui.

Pada tahun 1993 dia mencoba untuk membeli hasil rumput para petani secara langsung dengan uang hasil yang beliau kumpulkan kurang lebih 5 tahun sebelum beliau mengambil usaha tersebut. Dimana dengan modal itu dia dapat membeli beberapa ton rumput laut dari para petani. Di saat itu bapak H. Baso Amin Nur bingung untuk menampung rumput laut yang dia beli. Sehingga mengharuskan membangun sebuah rumah yang kecil untuk menampung rumput

laut tersebut dan setelah tertampung semua beliau menjual kembali ke perusahaan yang cukup besar yang ada di daerah buntu datu yaitu perusahaan milik H. Sonda

Pada tahun 1995 bapak H. Baso mencoba untuk mengembangkan usahanya dengan melakukan peminjaman ke pihak bank dengan total pinjaman 100 juta untuk mendirikan perusahaan yang cukup besar, selang beberapa tahun perusahaan yang beliau bangun tumbuh dengan sukses tetapi disaat itu beliau belum mempunyai partner kerja untuk menjual hasil pembelian rumput laut dari petani sehingga bapak H. Baso mencoba untuk belajar kepada bapak H. Sonda bagaimana cara bisa perusahaannya berkembang dengan pesat

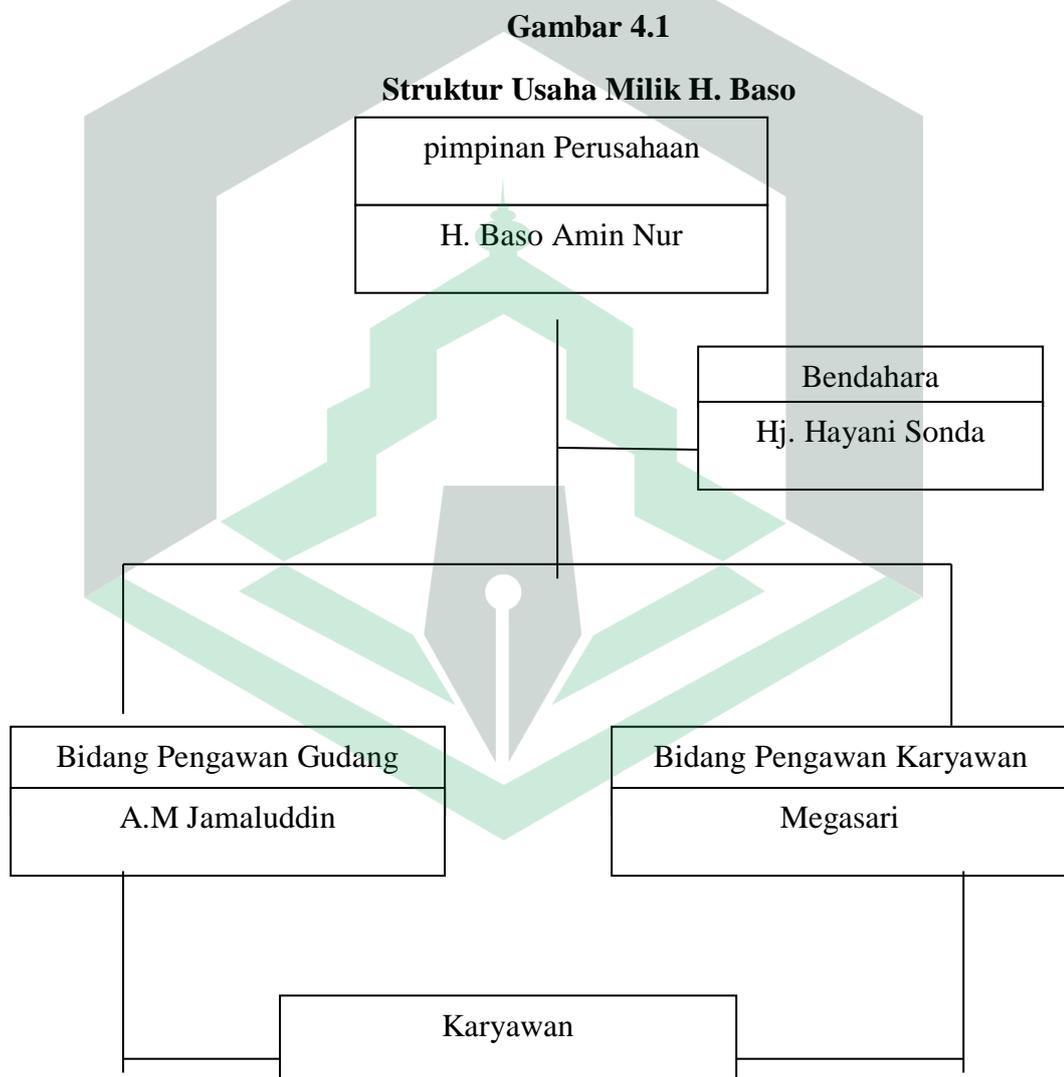
Di tahun 1997 bapak H. Baso Amin Nur menikah dengan salah satu anak dari bapak H. Sonda bernama HJ. Hayani Sonda, didalam pernikahannya sampai sekarang bapak H. Baso dikarunia 5 anak yaitu 2 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Berkat dengan perjuangan bapak H. Baso untuk melakukan bisnis penampungan rumput laut di tahun 2000 bapak H. Baso sudah memiliki beberapa partner kerja baik dari lokal maupun luar negeri.

Di tahun 2005 perkembangan perusahaan milik bapak H. Baso sudah sangat terkenal bahkan sampai diluar negeri , banyak perusahaan besar tertarik bekerja sama dengan bapak H. Sonda karena kualitas rumput laut yang di ekspor cukup bagus dan masuk kategori yang diinginkan oleh perusahaan besar sebagai bahan campuran kosmetik, sabun dan lain-lain.

Di tahun 2010-sekarang perusahaan milik bapak H. Baso sudah memperkejakan tenaga kerja sebanyak 25 orang, jumlah itu sangat besar bagi

perusahaannya melihat daripada luas lahan yang dia miliki hanya  $\frac{3}{4}$  HA. Didalam melakoni perusahaan tersebut bapak H. Baso bisa meraih keuntungan yang cukup besar dalam sebulan dengan kurang lebih pengiriman barannya 5 sampai 8 kontainer dengan omset perbulannya sebesar 70-80 juta.

Didalam perusahaan milik bapak H. Baso memiliki juga struktur perusahaan yaitu:



**Sumber: Usaha Milik H. Baso Amin Nur**

Didalam masing-masing bagan struktur perusahaan masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab nya antara lain:

a. Pimpinan perusahaan

Didalam melakukan pekerjaan pimpinan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan kegiatan perusahaan melalui koordinasi seluruh bagian yang ada dalam struktur perusahaan sehingga dapat berjalan sesuai dengan harapan perusahaan bisa lebih baik lagi dan bisa meningkat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan

b. Bendahara

Didalam menjalankan roda perusahaan terdapat di bagian bendahara segala pemasukan dan pengeluaran perusahaan bendahara harus menulis semuanya dan melaporakn hasil perkembangan perusahaan dalam satu periode. Didalamm perusahaan milik bapak H. Baso selain memiliki fungsi bendahara juga memiliki fungsi sebagai sekretaris perusahaan guna untuk mencatat hal-hal apa saja yang diperlukan oleh perusahaan , baik cadangan rumput laut, cadangan alat yang digunakan kegiatan perusahaan, biaya-biaya yang keluar seperti biaya perbaikan mesin, biaya transportasi dan lain-lainnya.

c. Bidang Pengawasan Gudang/ Kepala Gudang

Didalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai kepala bidang pengawasan gudang banyak hal yang mesti diperhatikan atas segala yang terjadi di dalam gudang seperti mengetahui stok barang yang ada didalam gudang, mengetshui kekurangan apa saja didalam gudang, serta mencek ketika ada barang

yang masuk dan memeriksa jangan sampai ada barang yang tidak sesuai standar dimasukkan dan disatukan harganya, ketika terjadi hal yang tidak diinginkan di perusahaan kepala gudang segera menghubungi pimpinan gudang sehingga bisa segera di atasi permasalahannya.

#### d. Bidang Pengawasan Karyawan

Pada tugas dan fungsi pengawasan karyawan harus bertanggung jawab dengan melihat kondisi karyawan, tugasnya mencatat dan mengabsen karyawan yang masuk kerja, mencatat bagi karyawan yang mau melakukan peminjaman uang kepada pimpinan, serta mencatat jumlah jam/hari kerja karyawan sebelum mereka menerima gaji atas apa yang mereka telah kerjakan.

#### e. Karyawan

Tugas dari pada karyawan adalah bagaimana mereka bisa melakukan pekerjaannya yang baik, melakukan kedisiplinan dalam bekerja serta melakukan pemberian inovasi kepada perusahaan dan meningkatkan kualitas perusahaan dan image perusahaan dimata perusahaan rumput laut lainnya.

Perusahaan milik Bapak H. Sonda

Perusahaan yang didirikan oleh Bapak H. Sonda bermula pada saat di tahun 1987 bapak H. Sonda mulai mengenal yang namanya dunia bisnis. Melihat Sumber Daya Alam yang ada pada daerahnya, maka bapak H. Sonda berinisiatif untuk mendirikan suatu perusahaan untuk menampung hasil panen para petani di daerah tersebut.

Di tahun 1989 bapak H. Sonda mulai melakukan pembelian rumput lautnya dan menampung rumput laut di pekarangan rumahnya, melihat situasi yang tidak memungkinkan untuk menampung semua hasil pembelian rumput lautnya di tahun yang sama dia melakukan peminjaman modal di saudara ayahnya sebesar 150 juta. Dalam melakukan usahanya dia juga merasakan jatuh bangun untuk membangun usahanya sampai sukses tanpa kenal lelah.

Pada tahun 1990 bapak H. Sonda berhasil mendirikan perusahaan yang selama ini dia cita- citakan .pada saat itu jumlah karyawan yang dia miliki sebanyak 50 orang karena gudang penampungan rumput laut yang dia miliki sebesar 1 Ha luasnya.

Perusahaan yang dia bangun merupakan salah satu dari ketiga perusahaan yang pertama kali ada di kota palopo dan merupakan perusahaan yang tertua yang ada di daerah Buntu Datu Kecamatan Bara Kota Palopo.

Melihat perkembangan dan banyaknya muncul perusahaan rumput laut di indonesia khususnya di palopo di tahun 2015 bapak H. Sonda sudah berhasil mandiri mendirikan perusahaann penampungan rumput laut yang keduanya.

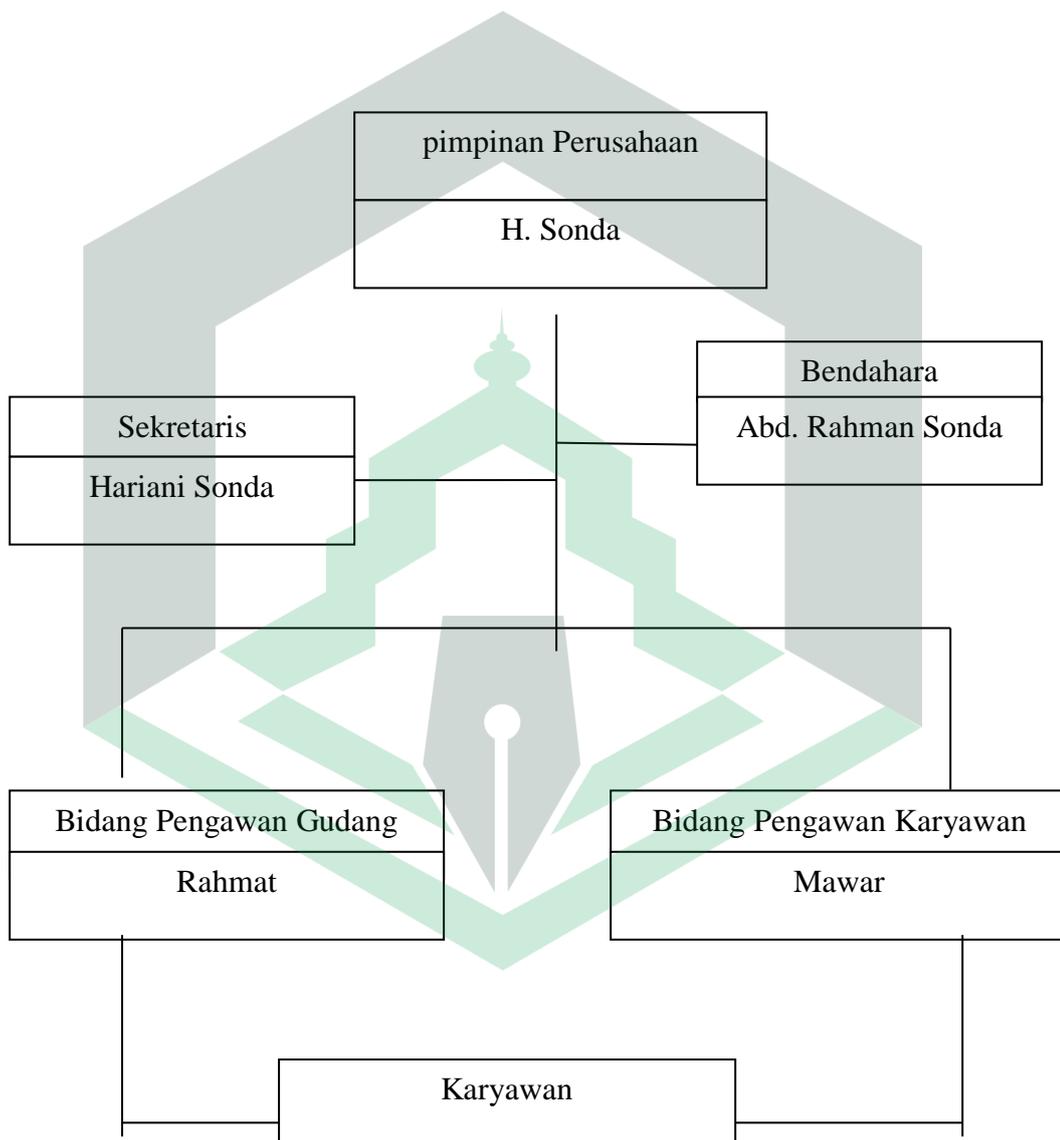
Di tahun yang sama para karyawan yang dia miliki mulai berkurang hingga di tahun 2020 jumlah karyawan yang dia miliki sebanyak 15 orang, berkurangnya karyawan yang dia miliki tidak menyebabkan perusahaannya mengalami kebangkrutan.

Selama perusahaan yang dia dirikan , dia mampu melakukan membeli cukup banyak tanah, berkali- kali melakuka ibadah umrah maupun ibadah Haji.

Adapun struktur dari perusahaan yang dimiliki bapak H. Sonda adalah:

**Gambar 4.2**

**Struktur Usaha Milik H. Sonda**



**Sumber: Usaha Milik H. Sonda**

Didalam masing-masing bagan struktur perusahaan masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab nya antara lain:

a. Pimpinan perusahaan

Didalam melakukan pekerjaan pimpinan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan kegiatan perusahaan melalui koordinasi seluruh bagian yang ada dalam struktur perusahaan sehingga dapat berjalan sesuai dengan harapan perusahaan bisa lebih baik lagi dan bisa meningkat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan

b. Bendahara

Didalam menjalankan roda perusahaan terdapat di bagian bendahara segala pemasukan dan pengeluaran perusahaan bendahara harus menulis semuanya dan melaporakn hasil perkembangan perusahaan dalam satu periode.

c. Sekretaris

Didalam perusahaan milik bapak H. Sonda fungsi sebagai sekretaris perusahaan adalah mencatat hal-hal apa saja yang diperlukan oleh perusahaan , baik cadangan rumput laut, cadangan alat yang digunakan kegiatan perusahaan, biaya-biaya yang keluar seperti biaya perbaikan

d. Bidang Pengawasan Gudang/ Kepala Gudang

Didalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai kepala bidang pengawasan gudang banyak hal yang mesti diperhatikan atas segala yang terjadi di dalam gudang seperti mengetahui stok barang yang ada didalam gudang, mengetshui kekurangan apa saja didalam gudang, serta mencek ketika ada barang

yang masuk dan memeriksa jangan sampai ada barang yang tidak sesuai standar dimasukkan dan disatukan harganya, ketika terjadi hal yang tidak diinginkan di perusahaan kepala gudang segera menghubungi pimpinan gudang sehingga bisa segera di atasi permasalahannya.

#### e. Bidang Pengawasan Karyawan

Pada tugas dan fungsi pengawasan karyawan harus bertanggung jawab dengan melihat kondisi karyawan, tugasnya mencatat dan mengabsen karyawan yang masuk kerja, mencatat bagi karyawan yang mau melakukan peminjaman uang kepada pimpinan, serta mencatat jumlah jam/hari kerja karyawan sebelum mereka menerima gaji atas apa yang mereka telah kerjakan.

#### f. Karyawan

Tugas dari pada karyawan adalah bagaimana mereka bisa melakukan pekerjaannya yang baik, melakukan kedisiplinan dalam bekerja serta melakukan pemberian inovasi kepada perusahaan dan meningkatkan kualitas perusahaan dan image perusahaan dimata perusahaan rumput laut lainnya.

#### b. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini dimana karakteristik responden berdasarkan dengan umur atau usia dan tingkat pendidikan

##### 1) karakteristik responden berdasarkan usia

Bertambahnya usia seseorang akan menyebabkan adanya penurunan tenaga maupun waktu kerja mereka berkurang, sehingga menyebabkan adanya tingkat

usia menjadi salah satu beban bagi mereka yang bekerja di perusahaan tersebut.

Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.3.**  
**Karakteristik responden berdasarkan usia.**

<b>Kelompok umur (Tahun)</b>	<b>Jumlah responden (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
17-27	5	14.3%
28-38	7	20%
39- 49	10	28,6%
50>	13	37.1%
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

**Sumber : Data primer, diolah 2020.**

Tabel 4.3 Menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden (14,3%) berumur 17-27 tahun, sedangkan responden yang berusia 28-38 tahun sebanyak 7 responden (20%). Selanjutnya responden berusia 39 – 49 tahun sebanyak 10 responden (28,6%) dan responden yang berusia 50> tahun keatas sebanyak 13 responden (37.1%). Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa responden yang bekerja pada gudang penampungan rumput laut milik H. Baso Amin Nur dan H. Sonda lebih didominasi oleh karyawan yang telah memasuki usia tua dalam melakukan pekerjaan tersebut.

## 2) Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Kemampuan seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang diemban tidak terlepas dari tingkat pendidikan yang dimilikinya. Dari table

berikut ini, dapat dilihat distribusi kayawan penampungan rumput laut berdasarkan tingkat pendidikannya :

**Tabel 4.4.**  
**Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.**

Tingkat pendidikan	Reponden (orang)	
	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Sekolah	12	34,3%
SD	9	25,7%
SMP	9	25,7%
SMA	5	14,3%
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

**Sumber : Data primer, diolah 2020**

Data pada tabel 4.4 tersebut menunjukkan tingkat pendidikan karyawan perusahaan milik H. Baso Amin Nur dan H. Sonda mayoritas (34,3%) berpendidikan Tidak Bersekolah. Yang berpendidikan SD sebanyak 9 orang (25,7%), berpendidikan SMP 9 orang (25,7%) dan berpendidikan SMA sebanyak 5 orang (14,3%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata karyawan penampungan rumput laut milik bapak H. Baso Amin Nur dan H. Sonda memiliki pendidikan yang rendah untuk menjawab kuesioner yang diberikan.

### C. Teknis Analisis Data

#### 1. Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data kita yang teliti valid atau tidak. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode korelasi person. Pengujian korelasi person yaitu cara mengorelasikan skor item dengan skor total tabel item. Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak, maka batas minimal kolerasi adalah 0,549, semua item yang mencapai koefisien koelasi minimal 0,549 daya pembedanya dianggap memuaskan. Maka item yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,549 di anggap tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No Item	Correted item Total correlation	$R_{\text{tabel}}(\alpha = 5\%)$ DF=10-2	Keterangan
Pendapatan ( X )	1	,819**	0,549	Valid
	2	,750*	0,549	Valid
	3	,804**	0,549	Valid
	4	,920**	0,549	Valid
	5	,875**	0,549	Valid
Keputusan Kerja ( Y )	1	,755*	0,549	Valid
	2	,762*	0,549	Valid
	3	,895**	0,549	Valid
	4	,733*	0,549	Valid
	5	,670*	0,549	Valid

Sumber : Data Primer, diolah SPSS 2020

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dinyatakan valid, karena item pernyataan dalam variabel pendapatan, minat bekerja signifikan pada korelasi item total  $\text{correlation} > 0,549$  sehingga tidak ada item yang dihilangkan atau dihapus dan semua item digunakan pada keseluruhan model pengujian atau angket diolah data SPSS, 2020

#### b. Uji Reliabilitas

Mengukur reliabilitas dalam sebuah rangkaian penelitian adalah sangat penting suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jika jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten. Salah satu bentuk uji yang dapat dipakai adalah uji statistik *Cronbach alpha*. Untuk menentukan suatu instrumen *reliable* atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,6$  (lebih besar atau sama dengan 0,6). Ketentuan dari reliabilitas suatu variabel sebagai berikut :

Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitasnya sempurna

Jika  $\alpha$  antara  $0,70 - 0,90$  maka reliabilitasnya tinggi

Jika  $\alpha$  antara  $0,50 - 0,70$  maka reliabilitasnya moderat

Jika  $\alpha < 0,50$  maka *reliability* rendah

Hasil dari uji reliabilitas untuk instrumen keseluruhan variabel dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Realibilitas X**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	5

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji realibilitas variabel Pendapatan (X) diatas, 5 indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,885 yaitu lebih besar dari 0,6 atau  $0,885 > 0,6$ , berdasarkan ketentuan diatas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

**Tabel 4.7**  
**Reabilitas variabel Keputusan Bekerja (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	5

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji realibilitas variabel keputusan bekerja (Y) di atas, 5 indikator memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,811 yaitu lebih besar dari 0,6 atau  $0,811 > 0,6$  berdasarkan ketentuan diatas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. UjiNormalitas Data

Daialam penggunaan Uji normalitas biasanya peneliti melakukan terlebih dahulu olah data yang dimana bertujuan untuk menguji data peneliti apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan kepuasan data dinyatakan berdistribusi normal jika :

Nilai sig. residual  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal,

Nilai sig. residual  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

Setelah dilakukan pengujian normalitas data menggunakan *SPSS Versi 22* di dapatkan hasil seperti pada tabel berikut

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,29118899
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,058
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

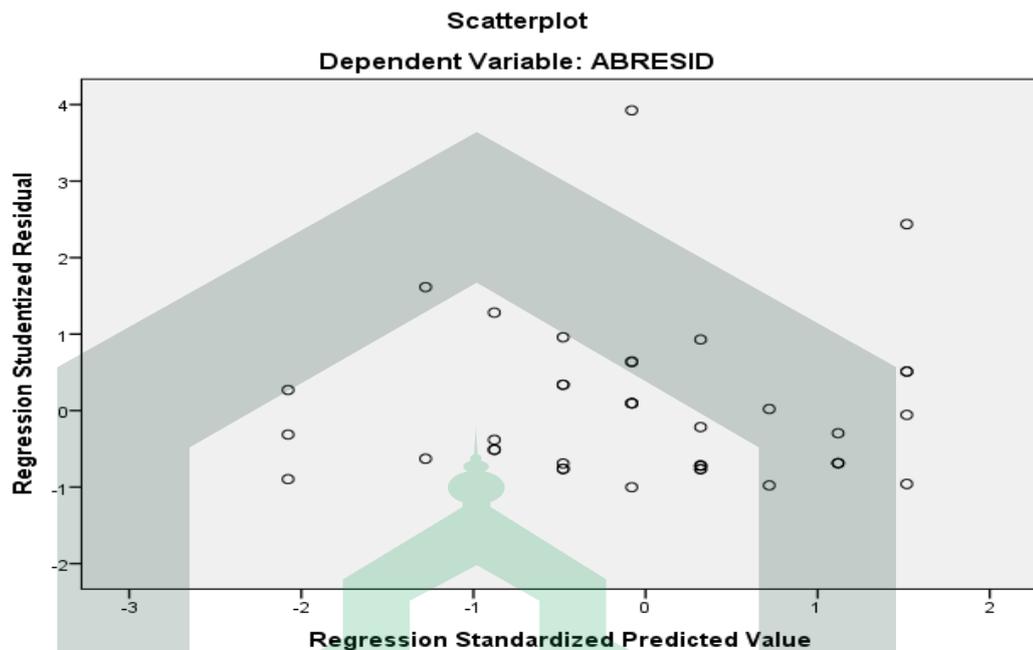
Dari input data diatas diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), maka nilai residual tersebut telah normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Sebelum berlanjut kepada langkah penelitian berikutnya peneliti akan melakukan pengujian heterokedastisitas untuk memastikan bahwa data dapat menghasilkan asumsi yang baik. Pengujian ini ingin mengetahui ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas dengan memakai metode grafik dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* dari variabel terikat, dimana apabila terdapat pola tertentu maka tidak terjadi heterokedastisitas dan apabila terdapat pola maka terjadi heterokedastisitas.

Adapun uji heterokedastisitas ini akan dilakukan melalui pengujian *scatterplot* atau grafik sebar, sebagai berikut.

**Gambar 4.9.**  
**Uji Heterokedastisitas**



Pada gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar diantara titik nol pada sumbu Y dan tidak terlihat pola tertentu. Dengan demikian pada persamaan regresi sederhana pada model ini tidak ada gejala atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dan apabila titik-titik penyebarannya ada garis tengah dan titik-tiknya mengumpul dan rapat maka akan terjadi yang namanya hetekedastisitas.

c. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Jika korelasi yang baik maka memiliki hubungan yang linear antara variabel pendapatan (X) dengan variabel Keputusan Bekerja(Y).

Setelah dilakukan pengujian normalitas data menggunakan *SPSS Versi 22* di dapatkan hasil seperti pada tabel berikut

**Tabel 4.10.**  
**Hasil Uji Linieritas Data**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Bekerja * PENDAPATAN	123,575	11	11,234	2,481	,026
Linearity	45,643	1	45,643	10,079	,004
Deviation from Linearity	77,932	10	7,793	1,721	,125
Within Groups	126,800	23	4,529		
Total	250,375	34			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai Signifikan deviation from linearity sebesar 0,125 lebih besar dibandingkan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pendapatan (X) dengan Keputusan bekerja (Y)

### 3. Uji Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk permodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi variabel independen menerangkan variabel independennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, di mana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Setelah dilakukan pengujian regresi sederhana menggunakan SPSS Versi 22 di dapatkan hasil seperti pada tabel berikut.

**Tabel 4.11.**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,123	2,434		4,981	,000
PENDAPATAN	,367	,126	,427	2,911	,006

a. Dependent Variable: Keputusan Bekerja

Berdasarkan tabel 4.11 diatas maka hasil yang dikembangkan dalam sebuah model persamaan regresi:

Diminta:  $y = a + bx$

$$y = 12,123 + 0,367x$$

Adapun hasil dari pengujian regresi sederhana maka hasil yang dikembangkan dalam sebuah model persamaan regresi. Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan.

1. nilai konstanta (a) positif sebesar 12,123 artinya nilai pendapatan dipengaruhi oleh variabel minat bekerja bernilai positif.
2. koefisien regresi  $bx =$  artinya apabila tanggapan responden positif maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,367 artinya terjadi hubungan positif antara pendapatan terhadap Keputusan Bekerja.

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji Parsial (Uji t)**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen pendapatan berpengaruh pada variabel dependen minat bekerja.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Setelah dilakukan pengujian normalitas data menggunakan *SPSS Versi 22* di dapatkan hasil seperti pada tabel berikut.

**Tabel 4.12.**  
**Uji parsial t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,123	2,434		4,981	,000
PENDAPATAN	,367	,126	,427	2,911	,006

a. Dependent Variable: Keputusan Bekerja

Berdasarkan hasil uji statistic pada gambar 4.12 diatas dapat diketahui berdasarkan nilai thitung masing-masing dari kedua variabel bebas diatas yaitu:

Variabel Pendapatan (X) nilai  $t_{\text{hitung}} 2,911 >$  dari  $t_{\text{tabel}} 2,034$  yang berarti bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap variabel Y (Keputusan Bekerjaa) dengan tingkat signifikan  $0,006 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya variabel (X) secara persial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dari hasil regresi sederhana menunjukkan seberapa besar variabel dependen (pendapatan) dipengaruhi oleh variabel independen (Keputusan Bekerja). Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain.

Setelah dilakukan pengujian normalitas data menggunakan *SPSS Versi 22* di dapatkan hasil seperti pada tabel berikut.

**Tabel 4.13**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,427 <sup>a</sup>	,182	,161	2,321

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R<sup>2</sup> (R Square sebesar 0,182 atau (18,2%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (pendapatan) terhadap variabel dependen (Keputusan Bekerja) sebesar 18,2%. Sedangkan sisanya sebesar 81,8%. Dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel dan tidak termasuk dalam model penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Dari hasil penelitian diatas maka pembahasan tentang penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pada gudang penampungan rumput laut bukan hanya pemilik perusahaan yang berperan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, tetapi juga pihak karyawan rumput laut. Karyawan dalam penelitian ini yaitu karyawan yang bekerja di gudang penampungan rumput laut. Adapun sampel yang digunakan yaitu sebanyak 35 responden. Sebelum membagikan ke responden yang berjumlah 35 orang, peneliti melakukan pre-tes tersebut terhadap 10 orang untuk melakukan kevalidan dari 10 pertanyaan, hasil pre-tes tersebut sebanyak 10 pernyataan yang valid.

### **1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Bekerja**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut jika dilihat dari nilai signifikan dimana jika nilai  $< 0,05$  (  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( terikat). Hasil dari output “ *Coefficients*” nilai sig. Pendapatan  $0,006 < 0,05$  (  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan bekerja kaum wanita pada gudang penampungan rumput laut .

Hal ini berarti bahwa pendapatan merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap keputusan bekerja kaum wanita pada gudang penampungan rumput laut, semakin tinggi pendapatan maka semakin kuat pengaruhnya terhadap

keputusan bekerja kaum wanita pada gudang penampungan rumput laut ( studi pada usaha H. Baso Amin Nur dan H. Sonda) di Kecamatan Bara Kota Palopo.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Emmik Kanigarayang mengatakan pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan bekerja . pendapatan mampu meningkatkan semangat para pekerja untuk melakukan pekerjaan tersebut<sup>46</sup>

2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Bekerja berdasarkan hasil  $R^2$  :

Berdasarkan hasil uji diperoleh angka  $R^2$  (R Square sebesar 0,182 atau (18,2%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (pendapatan) terhadap variabel dependen (Keputusan Kerja) sebesar 18,2%. Sedangkan sisanya sebesar 81,8%. Dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Dari hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendapatan akan dapat memperkuat hubungan antar pendapatan terhadap keputusan bekerja kaum wanita., oleh karena itu pendapatan yang diterima oleh para karyawan memiliki peran penting dalam meningkatkan keputusan bekerja bagi kaum wanita di gudang penampungan rumput laut milik bapak H. Baso Amin Nur dan H. Sonda di Kecamatan Bara Kota Palopo.

---

<sup>46</sup>M. Kanigara Emmik, "Analisis Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Usia, Jumlah Tanggungan Terhadap Keputusan Tenaga Kerja Untuk Bekerja di Industri Pengolahan Telur Asin". Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016, 73, <https://www.google.com/>

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayudhi Sulistya Nugraha yang mengatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan bekerja. Hal ini berarti bahwa karyawan akan memilih bekerja diperusahaan tersebut karena gaji yang diberikan cukup untuk kebutuhan sehari-hari yang dipengaruhi oleh karakteristik individu<sup>47</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diterima oleh karyawan akan membantu para karyawan untuk memutuskan bertahan diperusahaan tersebut. Pada saat melakukan keputusan bekerja diperusahaan para karyawan melakukan perbandingan tingkat gaji/ upah diperusahaan gudang penampungan rumput laut ditempat lain agar mereka bisa mendapatkan gaji/ upah yang cukup.

---

<sup>47</sup> Nugraha Sulistya Prayudhi, "Pengaruh Pendapatan, Karakteristik Individu dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap keputusan Berwirausaha". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2019, 61, <https://eprints.uny.ac.id/61177/1/skripsi%20full.pdf>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta hasil analisis data yang dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan pada Uji Parsial ( Uji t) di bawah ini:

Untuk variabel pendapatan (X) memiliki nilai<sub>hitung</sub>(2,911) > nilai<sub>tabel</sub> (2,034) dengan tingkat signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel pendapatan (X) berpengaruh signifikan terhadap keputusan bekerja (Y) di gudang penampungan rumput laut serta diperoleh angka  $R^2$  (R Square) sebesar 0,182 atau (18,2%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (pendapatan) terhadap variabel dependen (Keputusan Bekerja) sebesar 18,2%. Sedangkan sisanya sebesar 81,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini

#### ***B. Saran***

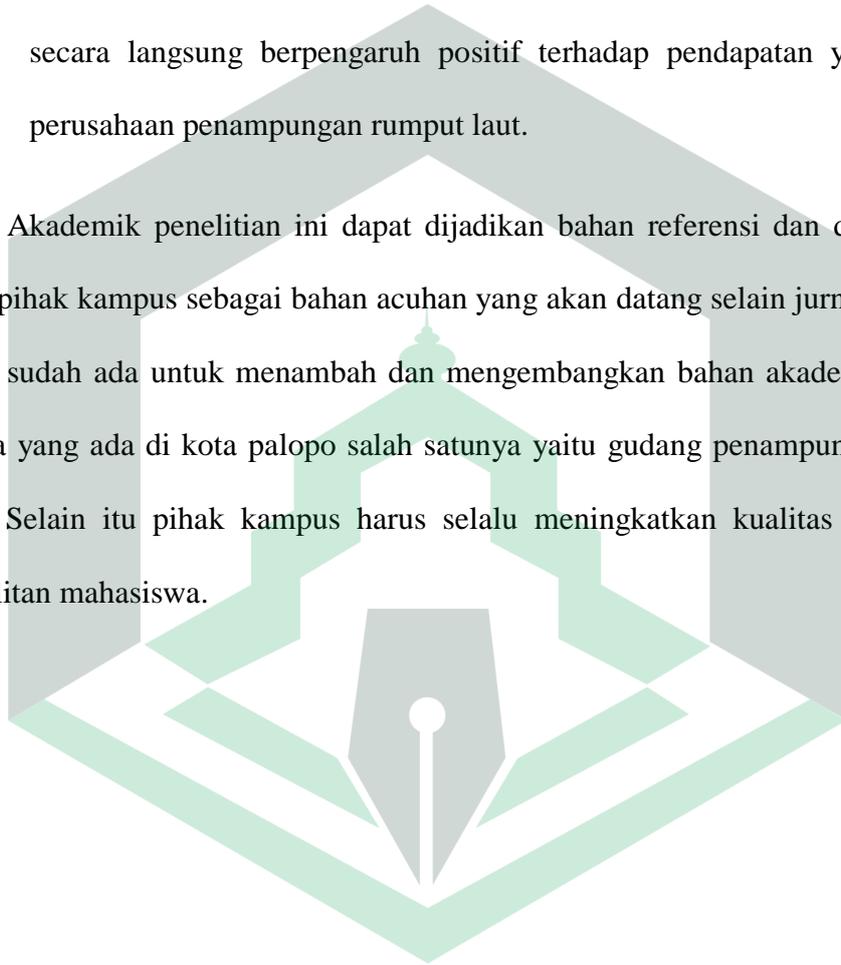
Dengan memperhatikan hasil yang telah disampaikan maka dapat ditarik beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik, antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian sehingga memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang bagaimana pengaruh

pendapatan terhadap keputusan bekerja kaum buruh penampungan rumput laut.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali informasi lebih luas mengenai pengaruh pendapatan terhadap keputusan bekerja kaum buruh penampungan rumput laut. Karena dalam penelitian ini keputusan bekerja
3. secara langsung berpengaruh positif terhadap pendapatan yang ada di perusahaan penampungan rumput laut.

Bagi Akademik penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada untuk menambah dan mengembangkan bahan akademik tentang usaha yang ada di kota palopo salah satunya yaitu gudang penampungan rumput laut. Selain itu pihak kampus harus selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian mahasiswa.



## DAFTAR PUSTAKA

### *Sumber Buku*

- Agustinus Hermino, *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 54
- Agustinus Hermino, *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 54
- Barthos Basir, *Manajemen Sumber Daya Manusia suatu Pendekatan Makro* (Jakarta: PT Bumi Aksara cet- 6, 2001), 17
- Boediono, *Pengantar Ekonomi* ( Jakarta: Erlangga, 2012), 150
- Chapra Umer, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, ( Bnadung: CV Pustaka Setia, 2001), 361
- Daft Richard L, *Manajemen*, ( Edisi 6, Jakarta: Salempa Empat, 2006), 401-402
- Dagun, M. Save. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* ( Jakarta : Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara LPKN, 2006), 185
- Desmita, *Psikologi Perkembangan* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 198
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indoneisa*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 185
- Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Mnausia Untuk Bisnis Kompetitif* ( Jakarta: Grafindo Persada, 2001), 316-317
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Pengambilan Keputusan*. (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), 10
- I Komang Ardana, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia* ( Yogyakarta: Grahala Ilmu, 20212), 174

- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 139
- Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2006), 8
- Mulyadi, *Ekonomi kelautan*, (Ed. I,II; Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), 85-88
- Mulyadi, *sistem Akuntansi* ( Edisi ke 3 Cet-5, Jakarta: Salemba Empat, 2010), 127
- Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam* ( Jakarta: Pustaka Al Kautsal, 2001), 7
- Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. (Ed. I; Yogyakarta: ANDI, Agustus 2007), 144
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 131-132
- Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), 132-133
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 121
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 131
- Sule Tisnawati Ernie, Saefullah Kurniawan, *Pengantar Manajemen* (Cet.I, Jakarta: Predana Media , 2005), 116
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: ANDI), 97
- Syamsi, Ibnu.. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), 16
- Uma Sekaran dan Roger Bougie, *“Metode Penelitian untuk Bisnis”* Cet.6 ;Jakarta : Salemba Empat, 2014), 115
- Vithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 379

Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi". (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2016), 64

### **Sumber Skripsi**

Budi Wahyono," *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2017, 33, <https://eprints.uny.ac.id/50340/1>

Fachruddin Fachri, "*Fikih Bekerja*", Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam,, 2014, 59-61, <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/am/article/view/109/107>

Isty Laura Tofelisa sipayung,"*Analisis Keputusan wanita untuk bekerja studi kasus di kota surakarta Jawa Tengah*". Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2013, .27, <https://docplayer.info/51431856-Analisis-keputusan-wanita-menikah-untuk-bekerja-studi-kasus-kota-surakarta-jawa-tengah.html>

M. Kanigara Emmik,"*Analisis Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Usia, Jumlah Tanggungan Terhadap Keputusan Tenaga Kerja Untuk Bekerja di Industri Pengolahan Telur Asin*". Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016, 73, <https://www.google.com/>

Nugraha Sulistya Prayudhi,"Pengaruh Pendapatan , Karakteristik Individu dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap keputusan Berwirausaha". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2019, 61, <https://eprints.uny.ac.id/61177/1/skripsi%20full.pdf>

### **Sumber Jurnal**

Anshori Siti Nuraini, "*Makna Kerja study Etnografi Abdi Dalam Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta*", Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, 2, 3, 2013, 158, <http://journal.unair.ac.id/>

Nur Alam Saleh "Pemanfaatan Sumber Daya Hayati Perairan: Prospektif Budi Daya Rumput Laut Di Wilayah Pesisir Kabupaten Bantaeng (Studi Kasus Desa Bonto Jai,

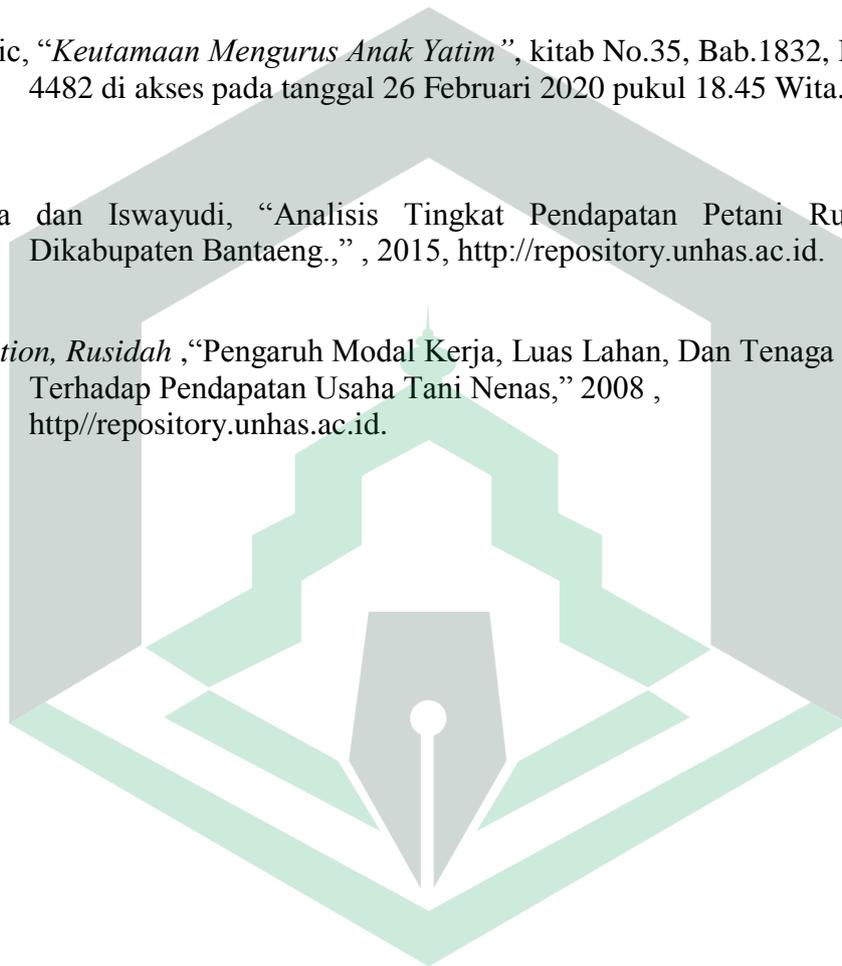
Kecamatan Bissapu) Pangadereng, 5, 1, Juni, 2019, <https://media.neliti.com/media/publications/291047pemanfaatan-sumberdaya-hayati-perairan-d-6add501e.pdf>

### ***Sumber WEB***

Arabic, “*Keutamaan Mengurus Anak Yatim*”, kitab No.35, Bab.1832, Hadits No. 4482 di akses pada tanggal 26 Februari 2020 pukul 18.45 Wita.

Cakra dan Iswayudi, “Analisis Tingkat Pendapatan Petani Rumput Laut Dikabupaten Bantaeng.”, 2015, <http://repository.unhas.ac.id>.

Nasution, Rusidah, “Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Tani Nenas,” 2008, <http://repository.unhas.ac.id>.



L

A

M

P

I

R

A

N



## KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Karyawan Perusahaan Rumput Laut

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rama  
NIM : 16 0402 0160  
Prodi : Perbankan Syariah

Adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo yang sedang menyusun sebuah skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul **“Pengaruh Pendapata Terhadap Keputusan Bekerja Kaum Wanita pada Gudang Penampungan Rumput Laut ( Studi pada Usaha H. Baso Amin Nur dan H. Sonda di Kecamatan BARA Kota Palopo)”**. Oleh karena itu, mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kuesioenr berikut ini.

Demikianlah, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.

Palopo, Februari 2020

Peneliti

Rama

## HASIL UJI VALIDITAS 10 ANGKET

### A. HASIL UJI VARIBAEEL PENDAPATAN (X)

		Correlations					
		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	TOTAL
ITEM_1	Pearson Correlation	1	,617	,570	,640*	,648*	,819**
	Sig. (2-tailed)		,057	,085	,046	,043	,004
	N	10	10	10	10	10	10
ITEM_2	Pearson Correlation	,617	1	,425	,543	,672*	,750*
	Sig. (2-tailed)	,057		,221	,105	,033	,013
	N	10	10	10	10	10	10
ITEM_3	Pearson Correlation	,570	,425	1	,834**	,523	,804**
	Sig. (2-tailed)	,085	,221		,003	,121	,005
	N	10	10	10	10	10	10
ITEM_4	Pearson Correlation	,640*	,543	,834**	1	,748*	,920**
	Sig. (2-tailed)	,046	,105	,003		,013	,000
	N	10	10	10	10	10	10
ITEM_5	Pearson Correlation	,648*	,672*	,523	,748*	1	,875**
	Sig. (2-tailed)	,043	,033	,121	,013		,001
	N	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	,819**	,750*	,804**	,920**	,875**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,013	,005	,000	,001	
	N	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### A. HASIL UJI REABILITAS VARIABEL PENDAPATAN (X)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	5

## HASIL UJI VALIDITAS 10 ANGKET

### B. HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KEPUTUSAN BEKERJA ( Y)

		Correlations					
		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	TOTAL
ITEM_1	Pearson Correlation	1	,345	,530	,356	,717 <sup>*</sup>	,755 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		,329	,115	,312	,020	,012
	N	10	10	10	10	10	10
ITEM_2	Pearson Correlation	,345	1	,678 <sup>*</sup>	,645 <sup>*</sup>	,226	,762 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,329		,031	,044	,530	,010
	N	10	10	10	10	10	10
ITEM_3	Pearson Correlation	,530	,678 <sup>*</sup>	1	,758 <sup>*</sup>	,429	,895 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,115	,031		,011	,217	,000
	N	10	10	10	10	10	10
ITEM_4	Pearson Correlation	,356	,645 <sup>*</sup>	,758 <sup>*</sup>	1	,117	,733 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,312	,044	,011		,748	,016
	N	10	10	10	10	10	10
ITEM_5	Pearson Correlation	,717 <sup>*</sup>	,226	,429	,117	1	,670 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,020	,530	,217	,748		,034
	N	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	,755 <sup>*</sup>	,762 <sup>*</sup>	,895 <sup>**</sup>	,733 <sup>*</sup>	,670 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,012	,010	,000	,016	,034	
	N	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### B. HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL KEPUTUSAN BEKERJA ( Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	5

## Kuesioner 35 Angket

### A. Variabel Pendapatan ( X)

No	X1	X2	X3	X4	X5	Total
1	5	5	4	5	5	24
2	5	4	4	4	5	22
3	4	3	4	4	3	18
4	4	4	3	2	2	15
5	4	3	4	3	2	16
6	4	4	4	3	4	19
7	5	4	3	2	3	17
8	2	3	2	1	2	10
9	4	3	2	2	3	14
10	4	3	3	2	3	15
11	4	3	3	4	4	18
12	3	4	4	5	3	19
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	5	4	4	21
15	3	5	5	4	3	20
16	4	4	2	4	5	19
17	5	4	4	4	5	22
18	4	2	4	5	5	20
19	4	5	4	4	4	21
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	3	4	4	19
22	3	3	3	4	4	17
23	4	4	4	4	5	21
24	3	4	3	5	4	19
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	5	4	21
27	5	4	2	5	5	21
28	3	4	3	2	4	16
29	4	2	3	3	4	16
30	4	4	4	3	3	18
31	4	4	5	5	4	22
32	5	4	5	5	5	24
33	3	3	3	4	3	16
34	5	4	5	4	5	23
35	5	4	5	4	4	22

## Kuesioner 35 Angket

### B. Variabel Keputusan Bekerja( Y )

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
1	4	5	4	4	4	21
2	3	4	3	3	2	15
3	3	4	4	3	4	18
4	4	4	5	5	5	23
5	3	4	3	4	4	18
6	4	4	3	4	3	18
7	4	3	2	3	5	17
8	3	5	3	4	4	19
9	3	3	2	3	3	14
10	3	3	2	3	3	14
11	3	3	4	3	3	16
12	3	3	4	4	5	19
13	4	4	4	4	4	20
14	4	3	4	4	4	19
15	3	5	5	5	4	22
16	4	5	4	2	5	20
17	4	3	4	4	4	19
18	5	4	5	4	4	22
19	5	4	3	3	4	19
20	4	4	5	3	4	20
21	5	3	4	4	4	20
22	3	4	3	3	4	17
23	4	3	5	3	4	19
24	4	4	3	3	3	17
25	4	5	4	4	4	21
26	5	5	4	4	5	23
27	4	3	5	4	4	20
28	4	2	2	4	2	14
29	4	3	5	3	3	18
30	5	4	3	3	3	18
31	5	4	4	4	4	21
32	5	4	4	5	5	23
33	5	4	4	4	3	20
34	5	4	5	5	4	23
35	3	3	3	3	4	16

## KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Karyawan Perusahaan Rumput Laut

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rama  
NIM : 16 0402 0160  
Prodi : Perbankan Syariah

Adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo yang sedang menyusun sebuah skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Bekerja Kaum Wanita pada Gudang Penampungan Rumput Laut ( Studi pada Usaha H. Baso Amin Nur dan H. Sonda di Kecamatan BARA Kota Palopo)”**. Oleh karena itu, mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kuesioenr berikut ini.

Demikianlah, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.

Palopo, Februari 2020

Peneliti

**Rama**

## KUESIONER PENELITIAN

### Identitas Responden

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Pendidikan Terakhir :

### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda check (✓) pada jawaban anda
3. Untuk setiap butir pertanyaan hanya diperbolehkan memilih satu alternative jawaban
4. Setelah selesai, mohon periksa kembali jawaban anda
5. Penilaian dilakukan berdasarkan: SS (sangat setuju); S (setuju); KS (kurang setuju); TS (tidak setuju); dan STS (sangat tidak setuju)

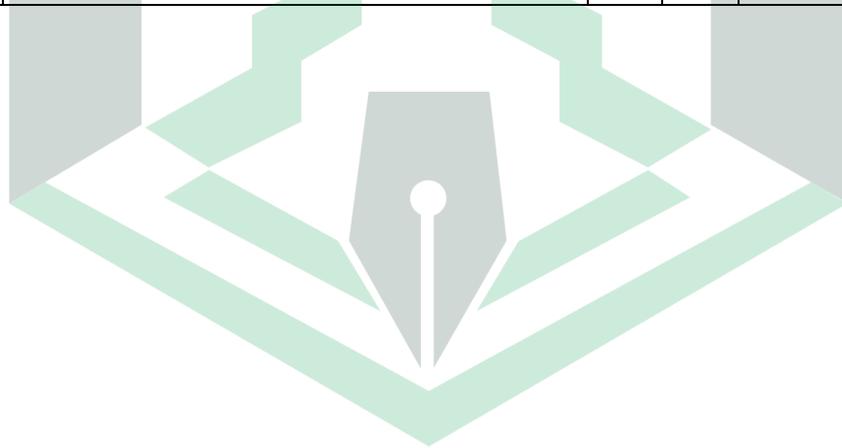
Berikut daftar pernyataan yang ada:

#### 1. Pendapatan

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Gaji atau upah yang saya terima tidak sesuai yang berikan bos					
2.	Gaji / upah yang saya terima diperusahaan ini masih kurang untuk biaya anak sekolah					
3.	Saya bekerja diperusahaan ini mendapatkan bonus pada saat ada jam lembur					
4.	Saya tertarik bekerja diperusahaan ini sebab adanya bonus yang diberikan perusahaan					
5.	Saya senang bekerja diperusahaan ini sebab ada tunjangan yang diberikan bos					

## 2. Keputusan Bekerja

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya bekerja diperusahaan ini sebab adanya tujuan yang ingin dicapai					
2.	Saya memilih bekerja diperusahaan ini untuk mendapatkan identitas sebagai karyawan dari perusahaan					
3.	Waktu saya digunakan untuk bekerja di Perusahaan					
4.	Saya bekerja karena perusahaan menetapkan Jam bekerja dan jam istirahat.					
5.	Sarana dan prasarana diperusahaan ini cukup memadai untuk meringankan pekerjaan sebaagi buruh tani rumput laut					





1 2 0 2 0 1 9 0 0 9 0 0 6 1

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 65/IP/DPMPSTSP/II/2020

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : RAMA  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi KM. 07 Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 16 0402 0160

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BEKERJA BURUH WANITA PADA GUDANG PENAMPUNGAN RUMPUT LAUT (STUDI PADA USAHA H. BASO AMIR NUR DAN H. SONDA DI KECAMATAN BARA KOTA PALOPO)**

Lokasi Penelitian : GUDANG PENAMPUNGAN RUMPUT LAUT (USAHA H. BASO AMIR NUR DAN H. SONDA) KELURAHAN BUNTU DATU KECAMATAN BARA KOTA PALOPO

Lamanya Penelitian : 24 Januari 2020 s.d. 24 Maret 2020

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 28 Januari 2020

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

**ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP**

Pangkat : Penata

NIP : 107808052010011014

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo

## RIWAYAT HIDUP



Rama, lahir di Rampoang Kota Palopo pada tanggal 11 September 1996. Penulis merupakan anak ke tujuh dari sembilan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Masmu Mannaunggeng dan ibu Siti Amah. Saat ini, penulis bertempat tinggal Jl. Dr. Ratulangi Km 7 kota Palopo No. 106A Kec. Bara Kelurahan Buntu Datu Kota Palopo. Pendidikan Dasar Penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 34 BARA.

Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Palopo hingga tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Contact Person penulis: [rama\\_mhs0160@iainpalopo.ac.id](mailto:rama_mhs0160@iainpalopo.ac.id)